

**PENGEMBANGAN MEDIA AJAR ILMU POLITIK DAN *SIYASAH*
BERBASIS CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN PADA PROGRAM
STUDI HUKUM TATANEGARA ISLAM (*SIYASAH SYAR'IIYAH*)
FAKULTAS SYARIAH UIN FAS BENGKULU**



Diusulkan Oleh :

Ketua

Nama	:	Dr. MIINUDIN, S.IP.,M,Kes
NIP	:	196806051988031003
NIDN	:	2005066807
JABFUNG	:	Lektor
PRODI	:	HTN-I (Siyasah Syar'iyyah)

Anggota

Nama	:	IFANSYAH PUTRA, M.Sos
NIP	:	199303312019031005
NIDN	:	2031039302
JABFUNG	:	Lektor
PRODI	:	HTN-I (Siyasah Syar'iyyah)
Nama	:	Eeng Julio Pratama. M.E
NIP	:	199307052020121010
NIDN	:	230042930
JABFUNG	:	Asisten Ahli
PRODI	:	FEBI
Nama	:	Yuli Fartiana, M.Pd
NIP	:	-
NIDN	:	-
JABFUNG	:	-
PRODI	:	PAI

**DIUSULKAN DALAM KEGIATAN PENELITIAN DIPA
UIN FAS BENGKULU TAHUN 2023**

**PENGEMBANGAN MEDIA AJAR ILMU POLITIK DAN *SIYASAH*
BERBASIS CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN PADA PROGRAM
STUDI HUKUM TATANEGARA ISLAM (*SIYASAH SYAR'IIYYAH*)
FAKULTAS SYARIAH UIN FAS BENGKULU**

Dr. Miinudin, S.IP.,M,Kes

Ifansyah Putra, M.Sos

Eeng Julio Pratama. M.E

Yuli Fartiana, M.Pd

A. Latar Belakang

Program Studi Hukum Tatanegara Islam (Siyasah Syar'iiyyah) UIN FAS Bengkulu merupakan program studi yang memiliki kurikulum baik itu KKNi maupun MBKM, yang menekankan capaian pembelajarannya yang bersifat umum maupun bersifat kajian keislaman. Selain mempelajari mata kuliah hukum umum, HTN-I juga mempelajari mata kuliah keislaman, bahkan menjadi keunggulan Program Studi tersebut dalam mencapai target lulusan yang siap berkompetisi dalam wilayah hukum umum dan islam tersebut. Seperti yang tertuang dalam sebaran mata kuliah, program studi HTN-I menawarkan berbagai mata kuliah umum dan islam, yakni seperti Ilmu Politik, hukum perdata, hukum pidana, hukum tata negara, hukum administrasi negara, hukum internasional dan juga mata kuliah Fiqh Siyasah, Siyasah Syar'iiyyah, Siyasah Dusturiyah, Siyasah Idariyah, Siyasah Dauliyah.

Secara historis, program studi HTN-I ini didirikan pada tahun 2012 berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 2869 Tahun 2012 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Strata Satu (S.1) Pada Institut Agama Islam Negeri Bengkulu tanggal 28 Desember 2012. Program Studi HTN-I (Siyasah Syar'iiyyah) ini didirikan dalam rangka mengakomodasi animo masyarakat yang sejak bergulirnya reformasi ketatanegaraan Indonesia yang diawali dengan Amendemen Undang-Undang Dasar 1945 sebanyak 4 (empat) kali telah membuka wawasan masyarakat mengenai pentingnya mempelajari Hukum Tata Negara dalam mengelola negara dan luasnya lapangan kerja bagi lulusan Sarjana Hukum Tata Negara.

Adapun mahasiswa angkatan pertama Program Studi HTN-I (Siyasah Syar'iiyyah) berjumlah 25 (Dua Puluh Lima) orang yang diambil dari Prodi Filsafat Politik Islam Fakultas Ushuludin, Adab, dan Dakwah yang pada saat itu, di waktu bersamaan dengan pendirian Program Studi HTN-I (Siyasah Syar'iiyyah), Prodi

Filsafat Politik Islam dihapuskan, dan mahasiswa Semester 3 dari Prodi Filsafat Politik Islam menjadi mahasiswa angkatan pertama Program Studi HTN-I (Siyasah Syar'iyah). Setelah itu, Program Studi HTN-I (Siyasah Syar'iyah) dari tahun ke tahun semakin berkembang, baik dari jumlah mahasiswanya maupun dari segi kualitas lulusannya. Sampai saat ini Prodi HTN sudah meluluskan banyak alumni yang telah bekerja dan tersebar di berbagai institusi, baik institusi pemerintahan maupun swasta. Dari segi kualitas Program Studi HTN-I (Siyasah Syar'iyah) juga mengalami peningkatan, yang sejak awal berdiri yang belum terakreditasi sampai pada tahun 2015 akhirnya terakreditasi C berdasarkan Keputusan Ketua Badan Akreditasi Nasional Nomor 061/SK/BAN-PT/Akred/S/II/2015. Sejak tahun 2017 sampai dengan tahun 2022 Program Studi HTN-I berdasarkan Keputusan Ketua Badan Akreditasi Nasional Nomor 1825/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2017 telah terakreditasi B.

Peningkatan yang terjadi pada program studi ini juga terlihat pada jumlah pendaftar hingga lulusan dari tiap tahunnya. Pada tahun 2022 jumlah lulusan Program Studi HTN-I (Siyasah Syar'iyah) ini mencapai 100 (Seratus) lulusan dan pada jumlah mahasiswa baru mencapai hingga 170 (Seratus Tujuh Puluh) mahasiswa. Jika dilihat dari awal berdirinya program studi ini yang hanya memiliki 1 (Satu) kelas, hingga sekarang mencai 6 (Enam) kelas mengindikasikan bahwa animo masyarakat yang semakin lama semakin meningkat untuk bergabung pada Program Studi HTN-I (Siyasah Syar'iyah).

Peningkatan jumlah lulusan dan jumlah pendaftar pada Program Studi HTN-I (Siyasah Syar'iyah) ini berbanding terbalik pada capaian pembelajaran mahasiswa, yang mengalami kesulitan untuk menguasai dua bahan kajian keilmuan sekaligus, yakni ilmu hukum tata negara seperti mata kuliah Ilmu Politik maupun ilmu hukum islam seperti mata kuliah Fiqh Siyasah. Diketahui bahwa dalam capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) memiliki karakteristik penilaian masing-masing, pada mata kuliah Ilmu Politik, misalnya pada capaian mata kuliah mahasiswa harus memahami konsep politik dan ilmu politik, mampu menerangkan sejarah dan lingkup ilmu politik, mampu menguraikan pendekatan-pendekatan dalam ilmu politik, mampu menerangkan ideologi, sistem dan budaya politik, mampu menerangkan konsep-konsep Negara, Konstitusi dan Kekuasaan dalam ilmu politik, mampu menjelaskan Demokrasi, HAM Dan Perwakilan Politik, dan mampu mendiskusikan tentang kekuatan-kekuatan politik dan politik global.

Begitu juga yang tertuang pada capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) Fiqh Siyasah, Mahasiswa dituntut untuk mampu mendeskripsikan tentang definisi Fiqh Siyasah dalam pandangan para ahli, mampu menjelaskan tentang definisi kepemimpinan, mampu mendeskripsikan tentang kedudukan Fiqh Siyasah dalam Hukum Islam, mampu menjelaskan tentang bidang-bidang Fiqh Siyasah, mampu menjelaskan tentang pengertian dan konsepsi khalifah, imamah dan imarah, konsep Negara dalam Islam, hak dan kewajiban pemimpin terhadap rakyat, mampu menjelaskan tentang teori-teori Tatanegara dalam Islam menurut pandangan para tokoh, mampu menjelaskan tentang sejarah perpolitikan Islam masa Nabi, masa Khulafaurrasyidi, masa Umawiyah, Abbasiyah dan Fathimiyah dan juga mampu menjelaskan sejarah perpolitikan dan gerakan-gerakan politik Islam di indonseia.

Beberapa capaian pembelajaran pada masing-masing mata kuliah tersebut merupakan indikator penting dalam mengukur kualitas mahasiswa dalam proses pembelajaran di Program Studi HTN-I (Siyasah Syar'iyah) tersebut, karena jika dilihat dari capaian target atau Profil Lulusan Program Studi HTN-I (Siyasah Syar'iyah) ini terdapat beberapa profil lulusan yakni antara lain sebagai Praktisi Hukum, Akademisi, Legal Drafter, Peneliti dan Organiatoris Hukum dan Politik.

Berdasarkan data lulusan dari tahun angkatan 2014 hingga tahun angkatan 2018, jumlah lulusan Program Studi HTN-I (Siyasah Syar'iyah) berjumlah 481 (Empat Ratus Delapan Puluh Satu) lulusan, dan hanya 13 % (Tiga Belas) atau sebanyak 63 (Enam Puluh Tiga) lulusan Program Studi HTN-I (Siyasah Syar'iyah) yang sesuai dengan profil lulusan yang telah penulis sebutkan di atas. Hal ini jelas mengindikasikan adanya ketidaktercapaian dalam capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) terhadap capaian lulusan atau profil lulusan Program Studi HTN-I (Siyasah Syar'iyah).

Dalam hal ini, penulis mencoba melakukan observasi kepada lulusan Program Studi HTN-I (Siyasah Syar'iyah), yakni pada beberapa lulusan yang sesuai dengan profil lulusan program studi, menyatakan bahwa keilmuan yang didapat dari Program Studi HTN-I (Siyasah Syar'iyah) khususnya pada mata kuliah ilmu politik atau siyasah sangat berguna dalam dunia kerja, seperti halnya dalam peta konsep keilmuan hingga regulasi pemerintahan yang tertuang dalam materi silabus pembelajaran baik itu pada mata kuliah ilmu politik maupun fiqh siyasah.

Sedangkan hasil observasi awal yang penulis lakukan pada lulusan yang tidak sesuai pada profil lulusan menyatakan bahwa selain dari pada kompetisi dalam

lapangan pekerjaan yang ketat, lulusan juga kurang menguasai atau memahami materi-materi yang terdapat pada proses pembelajaran selama kuliah di Program Studi HTN-I (Siyasah Syar'iyah). Terlebih lagi keilmuan yang ditawarkan oleh Program Studi HTN-I (Siyasah Syar'iyah) merupakan dua keilmuan yang berbeda yakni umum dan Islam, oleh karenanya yang seharusnya menjadi keunggulan Program Studi HTN-I (Siyasah Syar'iyah) juga menjadi kelemahan lulusan karena tidak mampu menguasai dan memahami kedua ilmu tersebut.

Ketidakmampuan mahasiswa dalam memahami kedua keilmuan tersebut juga terlihat dalam ujian skripsi atau sidang munaqasah, tidak sedikit mahasiswa yang tidak mampu berkomunikasi dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dari dosen penguji baik itu pertanyaan seputar teori yang digunakan maupun pertanyaan seputar penelitian. Bahkan tidak jarang juga mahasiswa ketika ujian skripsi atau sidang munaqasah terindikasi melakukan tindakan *joki* skripsi atau menyerahkan kepada orang lain untuk proses pembuatan penelitiannya. Hal ini juga yang menandakan ketidakmampuan mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan, yang juga berdampak pada kesesuaian pekerjaan profil lulusan Program Studi HTN-I (Siyasah Syar'iyah).

Dari beberapa hal yang telah penulis sampaikan di atas, ada beberapa point masalah yang menjadi kajian penulis, yakni yang pertama adalah ketidakmampuan mahasiswa dalam memahami dan mengikuti keilmuan baik itu ilmu hukum atau politik umum maupun keilmuan islam atau fiqh siyasah. Kedua adalah kurangnya keseriusan mahasiswa dalam proses pembelajaran selama kuliah di Program Studi HTN-I (Siyasah Syar'iyah) hingga menyebabkan ketidakcakapan mahasiswa ketika ujian skripsi atau sidang munaqasah. Ketiga adalah ketidakmampuan mahasiswa selama proses pembelajaran di Program Studi HTN-I (Siyasah Syar'iyah) hingga menyebabkan ketidaksesuaian lulusan dalam mencari pekerjaan yang berdasarkan pada profil lulusan Program Studi HTN-I (Siyasah Syar'iyah).

Berdasarkan hal tersebut penulis mencoba untuk memahami permasalahan yang terjadi pada Program Studi HTN-I (Siyasah Syar'iyah) saat ini. Jika capaian mata kuliah yang diterapkan oleh tiap mata kuliah tidak mampu untuk dilaksanakan oleh mahasiswa maka apakah perlu untuk dilakukan konsorsium dosen keilmuan dalam membuat rencana pembelajaran semester (RPS), atau bahkan perlu adanya laboratorium pengembangan keilmuan khususnya ilmu politik dan siyasah bagi mahasiswa. Barangkali hasil dari penelitian ini nantinya dapat menjadi rujukan

Program Studi HTN-I (Siyasah Syar'iyah) dalam memaksimalkan potensi kualitas mahasiswa dan lulusan yang dapat bersaing pada kompetisi lapangan pekerjaan.

Dalam penelitian ini nantinya akan mencari akar permasalahan yang dialami oleh mahasiswa dan lulusan, hingga pada tingkat membuat atau melakukan pengembangan bahan dan media pembelajaran Ilmu Politik dan Siyasah pada Program Studi HTN-I (Siyasah Syar'iyah). Pada dasarnya permasalahan yang terjadi di Program Studi HTN-I (Siyasah Syar'iyah) ini dapat diatasi dalam tiap tahunnya ketika melakukan evaluasi program studi hingga melakukan pengembangan bahan dan media pembelajaran khususnya dalam ilmu politik dan siyasah, yang dapat meningkatkan potensi dan kualitas mahasiswa dan daya berkompetisi lulusan dalam mencari lapangan pekerjaan yang sesuai dengan profil lulusan Program Studi HTN-I (Siyasah Syar'iyah).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang penulis temukan sebelumnya, maka terdapat beberapa pertanyaan penelitian yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana Capaian Pembelajaran Lulusan pada kurikulum program studi Hukum Tatanegara Islam (siyasah syar'iyah) Fakultas Syariah UIN FAS Bengkulu ?
2. Bagaimana strategi perencanaan dan pengembangan media ajar Ilmu Politik dan Siyasah berbasis Capaian Pembelajaran Lulusan pada program studi Hukum Tatanegara Islam (siyasah syar'iyah) Fakultas Syariah UIN FAS Bengkulu ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang tersebut sebelumnya, maka terdapat beberapatujuan penelitian yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan Capaian Pembelajaran Lulusan pada kurikulum program studi Hukum Tatanegara Islam (siyasah syar'iyah) Fakultas Syariah UIN FAS Bengkulu ?
2. Untuk menjelaskan bagaimana strategi perencanaan dan pengembangan media ajar Ilmu Politik dan Siyasah berbasis Capaian Pembelajaran Lulusan pada program studi Hukum Tatanegara Islam (siyasah syar'iyah) Fakultas Syariah UIN FAS Bengkulu ?

D. Spesifikasi dan Urgensi Penelitian

Spesifikasi produk atau hasil dari penelitian pengembangan ini berupa Laboratorium Politik atau Siyasah. Hal ini merupakan media pembelajaran bagi mahasiswa, selain bertujuan untuk meningkatkan minat dan etos belajar pada ilmu politik dan siyasah, Laboratorium Politik atau Siyasah ini juga bertujuan untuk menjadi wadah bagi mahasiswa dalam berekspresi gagasan ide dan kegiatan ilmiah lainnya terkhusus pada ruang lingkup ilmu politik dan siyasah. Sehingga hal ini akan menjadi habitus baru bagi mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi profesi ketika lulus dan bekerja yang sesuai pada profil lulusan program studi Hukum Tatanegara Islam (siyasah syar'iyah) Fakultas Syariah UIN FAS Bengkulu.

Dengan demikian, penelitian pengembangan ini dianggap penting untuk dilakukan mengingat strategi perencanaan dan pengembangan media ajar Ilmu Politik dan Siyasah berbasis Capaian Pembelajaran Lulusan pada program studi Hukum Tatanegara Islam (siyasah syar'iyah) Fakultas Syariah UIN FAS Bengkulu ini merupakan salah satu upaya pengelola program studi dalam meningkatkan kapasitas kompetensi civitas akademik hingga pada peningkatan kesesuaian profil lulusan dalam dunia kerja khususnya pada ruang lingkup program studi Hukum Tatanegara Islam (siyasah syar'iyah) Fakultas Syariah UIN FAS Bengkulu.

E. Manfaat Penelitian Pengembangan

Hasil dari penelitian pengembangan ini diharapkan memiliki manfaat teoritis juga praktis. Manfaat tersebut sebagai berikut :

1. Manfaat secara teoritis

manfaat dari penelitian pengembangan ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bidang pengembangan akademik, yaitu hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi bagi para penelitiselanjutnya dengan fokus mata kuliah lainnya pada program studi Hukum Tatanegara Islam (siyasah syar'iyah) Fakultas Syariah UIN FAS Bengkulu.

2. Manfaat secara praktis

Manfaat penelitian pengembangan ini secara praktis khususnya dapat digunakan secara langsung oleh civitas akademik khususnya dosen pengampu mata kuliah ilmu politik dan siyasah dan mahasiswa program studi Hukum Tatanegara Islam (siyasah syar'iyah) Fakultas Syariah UIN FAS Bengkulu.

F. Kajian Terdahulu yang Relevan (*Literature Review*)

Penelitian terkait dengan pengembangan media ajar ilmu politik dan siyasah ini sebelumnya telah diteliti oleh beberapa peneliti sebelumnya, yakni antara lain :

1. Mohammad Iqbal dalam bukunya yang berjudul *Fiqh Siyasah Konstektualisasi Doktrin Politik Islam* tahun 2016 yang membahas tentang praktek dan pemikiran ketatanegaraan yang pernah berkembang dalam sejarah islam. Pembahasan diarahkan pada teori dan konsep-konsep penting dalam pemerintahan dan kenegaraan Islam. Sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti akan membahas Pengembangan Bahan Dan Media Ajar Ilmu Politik Dan *Siyasah* Berbasis Capaian Pembelajaran Lulusan Pada Program Studi Hukum Tatanegara Islam (*Siyasah Syar'iyah*) Fakultas Syariah Uin Fas Bengkulu.
2. E. Kosasih dalam bukunya yang berjudul pengembangan bahan ajar tahun 2021 yang membahas tentang hasil belajar yang optimal seorang peserta didik dituntut tidak hanya mengandalkan pengetahuan ataupun kecakapan dari yang terjadi di kelas. Tetapi harus mau dan mampu menelusuri bahan ajar yang diperlukan. Dan dalam penelitian yang akan dilakukan ini akan membahas tentang Pengembangan Bahan Dan Media Ajar Ilmu Politik Dan *Siyasah* Berbasis Capaian Pembelajaran Lulusan Pada Program Studi Hukum Tatanegara Islam (*Siyasah Syar'iyah*) Fakultas Syariah Uin Fas Bengkulu.
3. Suardi Abbas dalam penelitiannya yang berjudul Efektivitas Kebijakan Pembinaan Membaca Al-Qur'an Di Pusqiq Iain Bengkulu tahun 2021 yang membahas tentang kebijakan pembinaan membaca al-qur'an yang ditempuh oleh mahasiswa di PUSQIQ IAIN Bengkulu sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan akan membahas tentang pengembangan bahan ajar dan media pembelajaran Ilmu Politik dan Siyasah berbasis Capaian Pembelajaran

Lulusan pada program studi Hukum Tatanegara Islam (siyasah syar'iyah) Fakultas Syariah UIN FASBengkulu.

4. Maryam dalam penelitiannya yang berjudul Pengembangan Bahan Ajar Museologi Berbasis Museum Mini Pada Program Studi Sejarah Peradaban Islam (SPI) Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu tahun 2021 yang membahas tentang mengembangkan bahan ajar museologi berbasis museum mini yang dapat meningkatkan minat belajar sejarah mahasiswa program studi sejarah peradaban islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu sedangkan yang membedakan dengan penelitian ini yaitu pada pengembangan bahan ajar dan media pembelajaran Ilmu Politik dan Siyasah berbasis Capaian Pembelajaran Lulusan pada program studi Hukum Tatanegara Islam (siyasah syar'iyah) Fakultas Syariah UIN FASBengkulu.
5. Adisel dalam penelitiannya yang berjudul Penerapan Pembelajaran Blended Learning Berbasis Gawai Pada Masa Pandemi Covid-19 tahun 2021 yang membahas tentang Penerapan pembelajaran blended learning berbasis gawai dan untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi proses penerapan pembelajaran blended learning dengan berbasis gawai pada jurusan IPS STKIP PGRI Lubuk Linggau. Sedangkan Yang membedakan dengan penelitian ini yaitu pada pengembangan bahan ajar dan media pembelajaran Ilmu Politik dan Siyasah berbasis Capaian Pembelajaran Lulusan pada program studi Hukum Tatanegara Islam (siyasah syar'iyah) Fakultas Syariah UIN FASBengkulu.
6. Dina Novita dalam penelitiannya yang berjudul Strategi Pengembangan Program Studi dalam Meningkatkan Perolehan Jumlah Mahasiswa Pada

Perguruan Tinggi Swasta tahun 2018 yang membahas tentang penerimaan jumlah mahasiswa baru prodi ini mengalami kenaikan serta penurunan secara flektuasi sehingga mengalami resiko keuangan pada perguruan tinggi. Sedangkan Yang membedakan dengan penelitian ini yaitu pada pengembangan bahan ajar dan media pembelajaran Ilmu Politik dan Siyasah berbasis Capaian Pembelajaran Lulusan pada program studi Hukum Tatanegara Islam (siyasah syar'iyah) Fakultas Syariah UIN FASBengkulu.

7. Maxsi Ary dalam penelitiannya yang berjudul Strategi Perencanaan dan Pengembangan Program Studi Menggunakan Analisis SWOT (Studi kasus program studi system informasi Ars University) tahun 2020 yang membahas tentang faktor-faktor yang digunakan dari internal dan eksternal prodi diantaranya meningkatkan kompeten dosen dan meningkatkan mutu manajemen dan mutu lulusan sedangkan yang membedakan dengan penelitian ini yaitu pada pengembangan bahan ajar dan media pembelajaran Ilmu Politik dan Siyasah berbasis Capaian Pembelajaran Lulusan pada program studi Hukum Tatanegara Islam (siyasah syar'iyah) Fakultas Syariah UIN FASBengkulu.
8. Nurul Hak dalam penelitiannya yang berjudul perencanaan dan pengembangan program studi berbasis pengguna lulusan tahun 2021 yang membahas tentang capaian pembelajaran lulusan pada kurikulum prodi manajemen zakat dan wakaf sesuai pengguna lulusan dan menganalisis SWOT terhadap CPL Prodi manajemen zakat dan wakaf. Sedangkan yang membedakan dengan penelitian ini yaitu pada pengembangan bahan ajar dan media pembelajaran Ilmu Politik dan Siyasah berbasis Capaian Pembelajaran Lulusan pada program studi

Hukum Tatanegara Islam (siyasah syar'iyah) Fakultas Syariah UIN FASBengkulu.

9. Wafiyatu Maslahah dalam penelitiannya yang berjudul Pengembangan Bahan Ajar (Modul) Sejarah Indonesis Berbasis Candi-candi di Blitar Untuk Meningkatkan Kesadaran Sejarah tahun 2019 yang membahas tentang pengembangan bahan ajar (modul) sejarah Indonesia berbasis candi-candi di Blitar efektif terhadap peningkatan kesadaran sejarah. Sedangkan yang membedakan dengan penelitian ini yaitu pada pengembangan bahan ajar dan media pembelajaran Ilmu Politik dan Siyasah berbasis Capaian Pembelajaran Lulusan pada program studi Hukum Tatanegara Islam (siyasah syar'iyah) Fakultas Syariah UIN FASBengkulu.
10. Waluyo dalam penelitiannya yang berjudul Pengembangan bahan ajar sejarah berbasis diorama museum benteng vredeburg untuk meningkatkan kesadaran sejarah siswa tahun 2019 yang membahas tentang pengembangan bahan ajar museum dapat secara signifikan meningkatkan kesadaran sejarah. Sedangkan yang membedakan dengan penelitian ini yaitu pada pengembangan bahan ajar dan media pembelajaran Ilmu Politik dan Siyasah berbasis Capaian Pembelajaran Lulusan pada program studi Hukum Tatanegara Islam (siyasah syar'iyah) Fakultas Syariah UIN FASBengkulu.

G. Konsep atau Teori yang Relevan

1. Strategi pengembangan

Menurut Grede bahwa straategi adalah metode yg digunakan oleh organisasi untuk bergerak dari satu posiisi ke posisi yang lain. Dalam membangun sebuah destinasi, sebuah strategi sangat diperlukan, supaya visi dan misi dapat tercapai dengan baik. Strategi yang efektif berkaitan

dengan tiga persoalan organisasi, yaitu koompetensi, ruang lingkup, dan alokasi. Strategi merupakan langkah yang tidak dapat dipisahkan dalam pengembangan.¹

Rozalena dan Dewi menjelaskan bahwa pengembangan adalah konsekuensi dari hasil pendidikan dan pelatihan untuk memikul tanggung jawab, memperbaiki dan meningkatkan pengetahuan, dan kemampuan. Oleh sebab itu dalam pengembangan desa wisata heendaknya mempertimbangkan lingkungan alam dan sosial, sehingga tidak mengganggu struktur sosial,ekonomi, danbudaya masyarakat setempat.²

Berdasarkan pengertian strategi dan pengembangan, maka dapat disimpulkan bahwa strategi pengembangan adalah rencana atau serangkaian keputusan untuk mencapai tujuan menjadi lebih luas, lebih dalam, dan lebih berkembang secara terstruktur dan sistematis.

Tujuan dari fungsi Pengembangan Program studi akan tercapai jika program studi jdiberdayakan untuk mengatur diri sendiri sesuai dengan kondisi lingkungan dan persyaratan pemerintah. Yang tersisa adalah mengembangkan standar yang diatur oleh negara dan disepakati sebagai indicator untuk mengevaluasi keberhasilan dan perbaikan mutu.

Weitzal Rivai mengatakan untuk mewujudkan pengembangan kualitas jurusan/kurikulum, fungsi desentralisasi meliputi proses belajar mengajar, perencanaan dan evaluasi program, manajemen kurikulum, manajemen personalia, manajemen peralatan dan perlengkapan, manajemen keuangan, layanan kemahasiswaan, hubungan kelembagaan. Manajemen Iklim

¹ Rindo Bagus Sanjaya, “Strategi Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat Di Desa Kemetul Kabupaten Semarang,” JurnalMaste Pariwisata (JUMPA) 05 (2018): 91. h. 93

² Rindo Bagus Sanjaya, “Strategi Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat Di Desa Kemetul Kabupaten Semarang,” JurnalMaste Pariwisata (JUMPA) 05 (2018): 91. h. 93

Masyarakat dan Pendidikan implementasi rencana pengembangan pendidikan, adalah manajemen terhadap komponen-komponen pendidikan itu sendiri yang mencakup antara lain; 1) kurikulum dan program pengajaran, 2) tenaga kependidikan, 3) kesiswaan, 4) keuangan, 5) sarana/prasarana pendidikan, 6) pengelolaan hubungan pendidikan dan masyarakat, 7) manajemen pelayanan khusus.

2. Strategi perencanaan

Perencanaan atau merencanakan merupakan proses mencapai tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan memutuskan keputusan sebagai landasan yang diperlukan untuk mencapai tujuan itu semaksimal mungkin. Ada tiga tahapan kegiatan dalam perencanaan pertama, merumuskan tujuan yang ingin dicapai. Kedua, memilih program untuk mencapai tujuan. Dan ketiga mengidentifikasi dan mengarahkan sumber yang jumlahnya selalu terbatas.

Bintoro Tjokrominoto menyimpulkan bahwa perencanaan adalah melakukan sesuatu hal untuk mencapai tujuan tertentu maka ada proses mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis. Selanjutnya Ginanjar Kartasasmita perencanaan adalah proses pengambilan keputusan dari beberapa pilihan, untuk mencapai tujuan yang dikehendaki. Sedangkan menurut Handoko perencanaan terdiri atas tujuan-tujuan organisasi yang dipilih atau ditetapkan, (penentuan strategi, kebijakan, proyek, program, prosedur, metode, sistem, anggaran, dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.³

³ Muhamad Nuryasin and Margono Mitrohardjono, "Strategi Perencanaan Pengembangan Pendidikan Islam Di Indonesia," Jurnal Tahdzibi: manajemen pendidikan islam 4, no. 2 (2019): 77– 84. h. 78

Salah satu aspek penting dari perencanaan adalah pengambilan keputusan, proses mengembangkan dan memilih serangkaian tindakan untuk memecahkan masalah tertentu. Proses perencanaan terdiri dari empat langkah. Artinya, (a) menetapkan tujuan atau serangkaian tujuan, (b) merumuskan situasi saat ini, (c) mengidentifikasi semua peluang dan hambatan, (d) mengembangkan rencana atau serangkaian tindakan untuk mencapai tujuan.

Alasan untuk rencana, di sisi lain, adalah untuk mencapai: (a) “Manfaat Perlindungan” adalah hasil dari pengurangan kemungkinan kesalahan keputusan. (b) “Positive Benefit” meningkatkan pencapaian tujuan organisasi. Rencana tersebut memiliki beberapa keuntungan (a) membantu manajemen beradaptasi dengan perubahan lingkungan; (b) rencana terkadang cenderung menunda tindakan; (c) rencana tersebut mungkin terlalu membatasi bagi manajemen untuk mengambil inisiatif dan berinovasi. Terkadang Anda mendapatkan hasil terbaik dengan memecahkan situasi tertentu dan memperbaiki masalah setiap kali muncul.

H. Metodologi Penelitian

1. Model Pengembangan (RnD)

Dalam penelitian pengembangan media ajar ilmu politik dan siyasa ini menggunakan langkah-langkah yang diadaptasi dari Borg dan Gall, yakni berupa penelitian awal dan pengumpulan informasi, perencanaan, pengembangan produk awal, uji coba produk awal, revisi produk utama, uji coba produk utama, revisi produk operasional, uji coba produk operasional, revisi produk final dan diseminasi.

2. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan merupakan penjelasan dari model pengembangan yang telah ditetapkan. Tahapan-tahapan pada prosedur pengembangan ini antara lain :

- Tahap penelitian dan pengumpulan informasi
- Tahap perencanaan
- Tahap pengembangan produk
- Tahap validasi
- Tahap revisi produk sesuai saran ahli
- Tahap uji coba produk hasil revisi II

3. Produk Akhir

Pada tahap selanjutnya sebagai produk penelitian penulis akan menciptakan media ajar berupa laboratorium ilmu politik dan siyasah yang siap digunakan sebagai pusat studi pada mahasiswa Prodi HTN-I khususnya dalam mata kuliah Ilmu Politik dan Fiqh Siyasah.

4. Jenis Data

Jenis data yang akan terkumpul selama penelitian pengembangan ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Masing-masing jenis data tersebut berupa data kebutuhan penelitian pengembangan bahan ajar ilmu politik dan siyasah ini yakni data yang diperoleh dari lembar validasi silabus, RPS, bahan ajar dan hasil isian lembar angket oleh mahasiswa terkait terhadap bahan dan media ajar ilmu politik yang selama ini digunakan.

5. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.

Dalam pelaksanaanya pengumpulan data akan dilakukan oleh peneliti, sebelumnya peneliti telah melakukan riset pendahuluan mengenai pengembangan bahan dan media ajar, juga telah dilakukan riset awal ke lokasi penelitian, untuk membangun hubungan dan menemukan pola-pola komunikasi, pembinaan serta melihat kondisi di lapangan. Maka, pelaksanaan penelitian secara langsung amat mungkin untuk dilaksanakan. Atas dasar hal ini maka dalam mengumpulkan data-data peneliti akan menggunakan beberapa metode: Observasi, wawancara mendalam, survey dan analisa dokumentasi.

a. Observasi

Penelitian akan diawali dengan melakukan observasi secara langsung, dimana keterlibatan secara langsung akan menghasilkan data yang lebih bervariasi. Observasi merupakan proses pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengkodean serangkaian perilaku dan suasana di suatu lokasi, alami, yang

sesuai dengan tujuan-tujuan empiris. Untuk menemukan keabsahan data yang diinginkan maka observasi akan dilaksanakan secara berulang-ulang.

Lebih jauh observasi tersebut dilakukan dengan tidak terstruktur dimaksudkan untuk menemukan pola faktual. Peneliti akan menggunakan model observasi partisipan dan non partisipan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode standar yang sering digunakan dalam penelitian sosial, selain itu wawancara merupakan proses komunikasi lisan yang digunakan untuk mengetahui tanggapan, pendapat dan motivasi seseorang terhadap sesuatu. dan lebih jauh digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan fakta, kepercayaan, perasaan, keinginan hal-hal yang diperlukan untuk memenuhi tujuan penelitian. Untuk memperoleh hasil wawancara yang maksimal akan dilakukan beberapa cara: pertama, dengan berpartisipasi langsung dan membaaur dalam aktivitas responden. kedua, dengan melakukan identifikasi dan persuasi, yaitu melakukan pendekatan dengan meyakinkan responden bahwa informasi yang diminta adalah sesuatu yang penting dan bermanfaat dan hasil wawancara juga akan digunakan untuk kepentingan responden. Wawancara merupakan salah satu instrumen penting untuk menjelaskan fenomena sosial dan argumentasi dapat dibangun secara mendalam, dan faktual, kompleks dan menyeluruh. Wawancara juga akan menambahkan gambaran yang berbeda dan membantu peneliti untuk melakukan pendekatan dari sudut berbeda dan lebih mendalam.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Moelong menjelaskan terdapat dua jenis data dokumentasi yang dapat digunakan dalam kegiatan penelitian; dokumen harian dan dokumen resmi. Contoh dari dokumen harian seperti catatan harian, surat-surat pribadi. Sedangkan dokumen resmi seperti catatan lembaga resmi dan kebijakan-kebijakannya. Dalam penelitian ini dokumentasi diperoleh dari data kunjungan Pustaka Jaya, data dan dokumentasi desa Karang Jaya, serta data-ata penunjang lainnya yang diperoleh selama kegiatan penelitian berlangsung.

6. Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data pada penelitian pengembangan ini, data kualitatif akan diperoleh dari hasil wawancara dengan menggunakan model analisis Mile dan Huberman yakni terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan membuat kesimpulan. Sedangkan data kuantitatif akan diperoleh melalui penilaian pakar terhadap validitas dan data hasil uji praktikalitas prototyp yang telah dikembangkan sehingga akan dianalisis dengan menggunakan hitungan presentase, oleh karena itu pada penyebaran angket kepada mahasiswa digunakan untuk mengetahui respon mahasiswa terhadap bahan dan media ajar, baik itu yang digunakan selama ini maupun bahan dan media ajar yang akan dikembangkan.

I. Rencana Pembahasan

Pada rencana pembahasan, penulis akan membagi menjadi beberapa Bab, yakni antara lain :

- Pendahuluan pada BAB I
- Kajian teori pada BAB II
- Metode penelitian pada BAB III
- Hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV
- Kesimpulan pada BAB V
- Daftar pustaka

Agar Penelitian ini terlaksana lebih terarah dan sistematis, akan dilaksanakan dalam beberapa langkah, yakni pertama, penelitian diawali dengan proses pengumpulan data. diawali dengan melakukan wawancara kepada Sumber data penelitian di lokasi penelitian dilaksanakan yakni Program Studi Hukum Tatanegara Islam (Siyasah Syar'iyah). Selanjutnya akan dilakukan pengumpulan data lanjutan untuk mendapatkan perbandingan dan arah pengembangan secara nasional akan dilakukan kunjungan ke Institut Agama Islam Negeri Curup

Kedua, Mengumpulkan, menyajikan dan menyimpulkan. tergambar dalam proses berikut :

a. Mengumpulkan dan mereduksi data

Data hasil wawancara akan dikumpulkan dan direduksi berdasarkan kebutuhan penelitian. Kegiatan identifikasi pada suatu kejadian, ide, bahasa, pola dan kepercayaan yang berhubungan dengan aktivitas bersama merupakan salah satu aktifitas dalam menganalisa data. hal ini dilakukan untuk

menemukan hal lain yang berbeda dan spesifik ataupun diluar prediksi (rich point). Pengelompokan data selanjutnya dilakukan dengan menyesuaikan data dengan susunan pedoman wawancara berdasarkan persoalan yang ingin ditemukan jawabannya.

b. Penyajian data

Konsep-konsep tertentu akan ditemukan berdasarkan pola yang terbentuk dalam aktivitas menemukan jawaban-jawaban penelitian, spesifik pola dan spesifik ide. Namun bisa jadi akan ditemukan dan muncul beberapa pola, persepsi atau ide berbeda. Untuk menemukan hal tersebut penyajian data diperlukan untuk selanjutnya dianalisa dan diperbandingkan. yang dilanjutkan dengan pengelompokan data, diurai, dianalisis, diinterpretasi.

c. Menyimpulkan dan memverifikasi data

Menyimpulkan dan merupakan tahap akhir dalam penelitian ini, Menyimpulkan data merupakan upaya mencari makna, hubungan, persamaan, untuk menjawab pertanyaan penelitian. Kesimpulan awal yang temukan merupakan kesimpulan sementara, dan memungkinkan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Maka, suatu kesimpulan menjadi kredibel apabila ditemukan bukti-bukti yang valid. Agar tepat dan objektif maka perlu dilakukan verifikasi.

Data akan dianalisa mengacu pada Model interaktif, Miles dan Huberman yaitu analisa data untuk menjawab pertanyaan penelitian dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Data akan dikelompokkan berdasarkan keperluannya. Analisis data lebih bersifat induktif dimana data diperoleh dianalisa untuk menemukan pola tertentu dan dilakukan pengulangan hingga dapat disimpulkan apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak. Hasil dari analisis tersebut akan disimpulkan untuk merumuskan pengembangan bahan dan media ajar ilmu politik dan siyasah. Rumusan awal model pengembangan yang ditemukan akan di uji coba pada Program Studi Hukum Tatanegara Islam (Siyasah Syar'iyah). Materi yang disampaikan akan disusun berdasarkan silabus yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa Program Studi Hukum Tatanegara Islam (Siyasah Syar'iyah).

Berdasarkan langkah-langkah tersebut di atas, maka hasil penelitian akan dijilid dalam bentuk laporan, dan juga akan di konversi menjadi artikel jurnal sinta 2 atau scopus.

J. Waktu Pelaksanaan Penelitian (*Time Table*)

No	Kegiatan	Bulan							
		Jan	Feb	Mar	April	Mei	Jun	Jul	Agust
1	Perencanaan dan perbaikan Proposal								
2	Studi awal / pendahuluan								
3	Studi literatur / kajian teori								
4	Penyusunan instrumen pengumpulan data								
5	Pengumpulan data penelitian								
6	Pengolahan dan analisis data								
7	FGD dan revisi produk								
8	Finishing dan cetak laporan akhir								

K. Anggaran Penelitian

Varian Kebutuhan	Vol	Satuan	Frek	Harga	Jumlah Biaya	
A. PRA LAPANGAN						
2. Photo copy	850	Lbr	1	200	Rp	170.000
3. Transportasi urusan izin Penelitian	2	OT	6	85,000	Rp	1.020.000
Sub total					Rp	3.190.000
B. PELAKSANAAN PENELITIAN						
1. Konsumsi FGD (Snack dan Makan Siang)	50	Ktk	1	46,000	Rp	2.300.000
2. Honor Narasumber	2	kgt	1	700,000	Rp	1.400.000
Sub total					Rp	3.700.000
C. PASCA PELAKSANAAN						
1. Cetak laporan kegiatan Penelitian	6	Eksp	1	85,000	Rp	510.000
2. Cetak Buku hasil Penelitian	70	Eksp	1	110,000	Rp	7.700.000
3. Penerbitan HKI	1	kgt	1	850,000	Rp	850.000
4. Publikasi Jurnal Sinta 2	1	kgt	1	2.050.000	Rp	2.050.000
Sub total					Rp	11.110.000
Jumlah Keseluruhan dari Sub Total					Rp	16.000.000

L. Organisasi Pelaksana Penelitian

Peneliti terdiri dari :

Ketua

Nama	:	Dr. MIINUDIN, S.IP.,M,Kes
NIP	:	196806051988031003
NIDN	:	2005066807
JABFUNG	:	Lektor
PRODI	:	HTN-I (Siyasah Syar'iyah)

Anggota

Nama	:	IFANSYAH PUTRA, M.Sos
NIP	:	199303312019031005
NIDN	:	2031039302
JABFUNG	:	Asisten Ahli
PRODI	:	HTN-I (Siyasah Syar'iyah)
Nama	:	Eeng Julio Pratama. M.E
NIP	:	199307052020121010
NIDN	:	230042930
JABFUNG	:	Asisten Ahli
PRODI	:	FEBI
Nama	:	Yuli Fartiana, M.Pd
NIP	:	-
NIDN	:	-
JABFUNG	:	-
PRODI	:	PAI

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep atau Teori yang Relevan

1. Manajemen pendidikan

Manajemen berasal dari kata manage (to manage) yang berarti “to conduct or to carry on, to direct” yang diartikan dengan “mengurus, mengatur, melaksanakan, mengelola. Adapun dari segi Istilah banyak para ahli telah memberikan pengertian manajemen, dengan formulasi yang berbeda-beda. Salah satunya menurut Sondang bahwa manajemen dapat didefinisikan sebagai kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh sesuatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain”. Dengan demikian dapat pula dikatakan bahwa manajemen merupakan alat pelaksana utama administrasi.¹

Menurut Suryosubroto, dalam ruang lingkup kependidikan, manajemen mengandung beberapa pengertian, yaitu (1) sebagai kerja sama untuk mencapai tujuan pendidikan, (2) proses untuk mencapai tujuan pendidikan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemantauan, dan penilaian, (3) manajemen pendidikan dapat dilihat dengan kerangka berfikir sistem, (4) pemanfaatan sumber daya yang efektif, (5) kepemimpinan dalam lembaga pendidikan, (6) proses pengambilan keputusan, (7) komunikasi sederhana sebagai usaha untuk membuat orang lain mengerti apa yang kita maksudkan dan kita juga mengerti apa yang dimaksudkan orang lain, dan (8) dalam arti yang lebih sempit dipahami sebagai kegiatan ketatausahaan yang intinya adalah rutinitas catat-mencatat,

¹ Suryobroto, Manajemen Pendidikan di Sekolah, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 15

mendokumentasikan kegiatan, menyelenggarakan surat menyurat dengan segala aspeknya serta mempersiapkan laporan.²

Kholis Hayatuddin mengindikasikan tujuan dan manfaat manajemen pendidikan antara lain yaitu terwujud-nya suasana belajar dan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, terciptanya peserta didik yang aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan. Akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara, terpenuhinya salah satu dari empat kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan (tertunjangnya kompetensi profesional sebagai pendidik dan tenaga kependidikan sebagai manajer), tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien serta teratasinya masalah mutu pendidikan dan terbekalinya tenaga kependidikan dengan teori tentang proses dan tugas administrasi pendidikan (tertunjangnya profesi sebagai manajer atau konsultan manajemen pendidikan).

Selain itu, lembaga-lembaga yang mempunyai konsentrasi di bidang pendidikan. Memiliki fungsi ganda, fungsi pertama, lembaga tersebut berkewajiban menyampaikan nilai-nilai Islam kepada para mahasiswa, sehingga dapat melahirkan para sarjana yang memiliki pengetahuan Islam secara luas, memiliki tanggung jawab terhadap kewajiban Islam, berakhlakul karimah, selalu bisa menjadi suri tauladan bagi masyarakat di mana mereka berada. Fungsi kedua, lembaga tersebut berkewajiban melahirkan sarjana yang memiliki konsep yang jelas tentang pendidikan Islam yang selalu mengacu dari perspektif qurani dan hadisi serta pendapat ulama Islam

² Suryobroto, Manajemen Pendidikan di Sekolah, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 16

yang telah memiliki konsep pendidikan Islam sebagai ilmu. Dalam tulisan ini penulis bermaksud memaparkan secara sederhana mengenai hakikat pendidikan Islam dan tujuannya, serta pendapat-pendapat ulama tentang hal tersebut.

2. Program studi

Secara garis besar kurikulum, sebagai sebuah rancangan, terdiri dari empat unsur, yakni capaian pembelajaran, bahan kajian yang harus dikuasai, strategi pembelajaran untuk mencapai, dan sistem penilaian ketercapaiannya. Jadi kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi.

Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan Pembelajaran yang memiliki Kurikulum dan metode Pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.

Merdeka Belajar/kemerdekaan belajar-kampus merdeka adalah upaya memberi kebebasan dan otonomi kepada lembaga pendidikan, dan merdeka dari birokratisasi, dosen dibebaskan dari birokrasi yang berbelit serta mahasiswa diberikan kebebasan untuk memilih bidang yang mereka sukai.

Kaitan kurikulum Merdeka Belajar dengan Tuntutan Standar Pendidikan Tinggi. Dalam rangka memenuhi tuntutan, arus perubahan dan kebutuhan akan link and match dengan dunia usaha dan dunia industri (DU/DI), dan untuk menyiapkan mahasiswa dalam dunia kerja, Perguruan Tinggi dituntut agar dapat merancang dan melaksanakan

proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal.

Sumber daya manusia Ibrahim Bafadhal mengatakan konteks lembaga pendidikan (Program Studi) dibatasi dengan sebutan pegawai. personel di jurusan/program studi meliputi unsur dosen (tenaga pengajar) dan unsure karyawan (tenaga administrasi) secara lebih terperinci dapat disebutkan keseluruhan personel jurusan, yaitu; ketua jurusan, Sekretris jurusan, dosen, pegawai tata usaha, dan pesuruh atau penjaga pendidikan. Terkait dengan manajemen kepegawaian mengatakan bahwa manajemen kepegawaian (pengelolaan ketenagaan) terdiri dari analisis kebutuhan, perencanaan dan rekrutmen, pengembangan, hadiah dan sangsi (reward and punishment) hubungan kerja, sampai evaluasi kinerja (guru, tenaga administrasi, laboran, dsb.) dapat dilakukan oleh lembaga, kecuali yang menyangkut dengan pengupahan/imbal jasa dan rekrutmen guru pegawai negeri, yang sampai saat ini masih ditangani oleh birokrasi di atasnya.

Tata pamong yang akan diberlakukan di Program Studi yang diperlukan untuk membangun sistem pengelolaan yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil. Tuliskan lembaga yang berperan, perangkat pendukung, kebijakan dan peraturan/ketentuan termasuk kode etik yang dijadikan pedoman dalam penyelenggaraan perguruan tinggi.

Penilaian difokuskan pada kinerja dan keefektifan kepemimpinan, tata pamong, sistem manajemen sumber daya, sistem penjaminan mutu, sistem komunikasi dan teknologi informasi, program dan kegiatan yang diarahkan pada perwujudan visi dan penuntasan misi yang bermutu, serta

terbangun dan terselenggaranya kerja sama dan kemitraan strategis dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, baik akademik maupun nonakademik secara berkelanjutan pada tataran nasional, regional, maupun internasional untuk meningkatkan daya saing program studi, elemen dan Deskripsi Penilaian.

Pengelolaan fasilitas yang dilakukan oleh jurusan/program studi termasuk salah satu komponen dasar dalam manajemen peningkatan mutu pendidikan dan termasuk fungsi yang didesentralisasikan. Mengelola sarana dan prasarana pendidikan pada dasarnya sangat kompleks, namun demikian untuk telaah dapat ditelusuri dari berbagai segi, yaitu dari segi jenis, proses, dan manfaat. Menurut E. Mulyasa bahwa sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan khususnya proses belajar mengajar (gedung, ruang kelas, meja kursi, alat-alat dan media pengajaran, laboratorium, studio) adapun prasarana pendidikan adalah fasilitas yang tidak secara langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran (halaman, kebun, tanaman, jalan) tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar maka komponen tersebut termasuk sarana pendidikan sarana/prasarana mencakup perencanaan yakni, analisis kebutuhan sarana/prasarana pendidikan, perencanaan dan pengadaan sarana dan prasarana. Pengorganisasian meliputi pendistribusian, penataan sarana/prasarana. Pengarahan menyangkut pemanfaatan sarana/ prasarana secara efektif dan efisien, pemeliharaan sarana/prasarana, inventarisasi sarana/prasarana, dan penghapusan sarana dan prasarana. Pengawasan

yakni pemantauan kinerja penggunaan dan pemeliharaan sarana/prasarana, penilaian kinerja sarana dan prasarana.

Terkait dengan pengembangan jurusan, hal ini didasari oleh kenyataan bahwa jurusan yang lebih mengetahui kebutuhan fasilitas, baik kecukupan, kesesuaian, maupun kemutakhirannya, terutama fasilitas yang sangat erat kaitannya secara langsung dengan proses pembelajaran di jurusan. Pernyataan atau pendapat di atas mengenai manajemen sarana/prasanaa pendidikan, dapat dipahami bahwa kegiatan sarana/prasarana meliputi; 1) perencanaan kebutuhan, 2) pengadaan, 3) penyimpanan, 4) penginventarisasian, 5) pemeliharaan, dan 6) penghapusan sarana/prasarana pendidikan. Indikasi dari pernyataan-pernyataan tersebut di atas jika dikaji secara mendalam, tentunya memerlukan upaya yang serius dari ketua jurusan untuk mengelola sarana dan prasaran dengan baik sehingga dapat menciptakan jurusan yang dapat menciptakan kondisi yang menyenangkan dalam pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan mutu pendidikan.

3. Manajemen strategi

Manajemen strategi adalah serangkaian daripada keputusan manajerial dan kegiatan-kegiatan yang menentukan keberhasilan perusahaan dalam jangka panjang. Kegiatan tersebut terdiri dari perumusan atau perencanaan strategi, pelaksanaan atau implementasi dan evaluasi. Wheelen dan Hunger menekankan pengambilan keputusan dan tindakan secara manajerial untuk keberhasilan organisasi dalam jangka panjang. Dengan berpijak pada analisa lingkungan, formulasi serta implementsi strategis yang tepat, evaluasi dan pengawasan yang juga terencana.

Menurut mereka penerapan manajemen strategis adalah terletak pada pengkajian secara cermat pada masalah lingkungan untuk mempelajari ancaman yang ada serta peluang yang memungkinkan bagi kemajuan organisasi dengan berpijak pada kekuatan, kelemahan yang dimiliki organisasi.

4. Strategi pengembangan

Menurut Grede bahwa strategi adalah metode yg digunakan oleh organisasi untuk bergerak dari satu posisi ke posisi yang lain. Dalam membangun sebuah destinasi, sebuah strategi sangat diperlukan, supaya visi dan misi dapat tercapai dengan baik. Strategi yang efektif berkaitan dengan tiga persoalan organisasi, yaitu kompetensi, ruang lingkup, dan alokasi. Strategi merupakan langkah yang tidak dapat dipisahkan dalam pengembangan.³

Rozalena dan Dewi menjelaskan bahwa pengembangan adalah konsekuensi dari hasil pendidikan dan pelatihan untuk memikul tanggung jawab, memperbaiki dan meningkatkan pengetahuan, dan kemampuan. Oleh sebab itu dalam pengembangan desa wisata heendaknya mempertimbangkan lingkungan alam dan sosial, sehingga tidak mengganggu struktur sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat setempat.⁴

Berdasarkan pengertian strategi dan pengembangan, maka dapat disimpulkan bahwa strategi pengembangan adalah rencana atau serangkaian keputusan untuk mencapai tujuan menjadi lebih luas, lebih dalam, dan lebih berkembang secara terstruktur dan sistematis.

³ Rindo Bagus Sanjaya, “Strategi Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat Di Desa Kemetul Kabupaten Semarang,” *JurnalMaste Pariwisata (JUMPA)* 05 (2018): 91. h. 93

⁴ Rindo Bagus Sanjaya, “Strategi Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat Di Desa Kemetul Kabupaten Semarang,” *JurnalMaste Pariwisata (JUMPA)* 05 (2018): 91. h. 93

Tujuan dari fungsi Pengembangan Program studi akan tercapai jika program studi diberdayakan untuk mengatur diri sendiri sesuai dengan kondisi lingkungan dan persyaratan pemerintah. Yang tersisa adalah mengembangkan standar yang diatur oleh negara dan disepakati sebagai indikator untuk mengevaluasi keberhasilan dan perbaikan mutu.

Weitzal Rivai mengatakan untuk mewujudkan pengembangan kualitas jurusan/kurikulum, fungsi desentralisasi meliputi proses belajar mengajar, perencanaan dan evaluasi program, manajemen kurikulum, manajemen personalia, manajemen peralatan dan perlengkapan, manajemen keuangan, layanan kemahasiswaan, hubungan kelembagaan. Manajemen Iklim Masyarakat dan Pendidikan implementasi rencana pengembangan pendidikan, adalah manajemen terhadap komponen-komponen pendidikan itu sendiri yang mencakup antara lain; 1) kurikulum dan program pengajaran, 2) tenaga kependidikan, 3) kesiswaan, 4) keuangan, 5) sarana/prasarana pendidikan, 6) pengelolaan hubungan pendidikan dan masyarakat, 7) manajemen pelayanan khusus.

5. Strategi perencanaan

Perencanaan atau merencanakan merupakan proses mencapai tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan memutuskan keputusan sebagai landasan yang diperlukan untuk mencapai tujuan itu semaksimal mungkin. Ada tiga tahapan kegiatan dalam perencanaan pertama, merumuskan tujuan yang ingin dicapai. Kedua, memilih program untuk mencapai tujuan. Dan ketiga mengidentifikasi dan mengarahkan sumber yang jumlahnya selalu terbatas.

Bintoro Tjokrominoto menyimpulkan bahwa perencanaan adalah melakukan sesuatu hal untuk mencapai tujuan tertentu maka ada proses mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis. Selanjutnya Ginanjar Kartasmita perencanaan adalah proses pengambilan keputusan dari beberapa pilihan, untuk mencapai tujuan yg dikehendaki. Sedangkan menurut Handoko perencanaan terdiri atas tujuan-tujuan organisasi yang dipilih atau ditetapkan, (penentuan strategi, kebijakan, proyek, program, prosedur, metode, sistem, anggaran, dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.⁵

Salah satu aspek penting dari perencanaan adalah pengambilan keputusan, proses mengembangkan dan memilih serangkaian tindakan untuk memecahkan masalah tertentu. Proses perencanaan terdiri dari empat langkah. Artinya, (a) menetapkan tujuan atau serangkaian tujuan, (b) merumuskan situasi saat ini, (c) mengidentifikasi semua peluang dan hambatan, (d) mengembangkan rencana atau serangkaian tindakan untuk mencapai tujuan.

Alasan untuk rencana, di sisi lain, adalah untuk mencapai: (a) “Manfaat Perlindungan” adalah hasil dari pengurangan kemungkinan kesalahan keputusan. (b) “Positive Benefit” meningkatkan pencapaian tujuan organisasi. Rencana tersebut memiliki beberapa keuntungan (a) membantu manajemen beradaptasi dengan perubahan lingkungan; (b) rencana terkadang cenderung menunda tindakan; (c) rencana tersebut mungkin terlalu membatasi bagi manajemen untuk mengambil inisiatif dan

⁵ Muhamad Nuryasin and Margono Mitrohardjono, “Strategi Perencanaan Pengembangan Pendidikan Islam Di Indonesia,” *Jurnal Tahdzibi: manajemen pendidikan islam* 4, no. 2 (2019): 77– 84. h. 78

berinovasi. Terkadang Anda mendapatkan hasil terbaik dengan memecahkan situasi tertentu dan memperbaiki masalah setiap kali muncul.

6. Bahan Ajar

Dunia pendidikan saat ini dituntut untuk dikembangkannya pendekatan pembelajaran. hal ini seiring dengan perkembangan psikologi peserta didik, dinamika sosial, serta dinamika sistem pendidikan pada setiap negara yang terus berubah.⁶

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis. Dengan kata lain, Bahan ajar merupakan alat atau sarana pembelajaran yang berisi materi, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.

Bahan ajar adalah seperangkat materi pelajaran yang mengacu pada kurikulum yang digunakan dalam rangka mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditentukan.⁷ Untuk mencapai kompetensi perlu ada pengukuran / penilaian. Penilaian hasil belajar memerlukan sebuah pengolahan dan analisis yang akurat.⁸

Bahan ajar berguna membantu pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Bagi pendidik bahan ajar digunakan untuk mengarahkan semua aktivitasnya dan yang seharusnya diajarkan kepada siswa dalam proses

41 ⁶ Musfiqon. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. (Sidoarjo: Nizamia learning center. 2015), h.

⁷ Nurdyansyah. N., Eni fariyarul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016), h. 1

⁸ Andiek Widodo, *Manajemen Sekolah Berbasis ICT*. (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015), h. 103.

pembelajaran. Sedangkan bagi siswa akan dijadikan sebagai pedoman yang seharusnya dipelajari selama proses pembelajaran. Bahan ajar dapat berfungsi dalam pembelajaran individu yang dapat digunakan untuk menyusun dan mengawasi proses pemerolehan informasi peserta didik. Bahan ajar tersebut adalah modul yang dirancang untuk membantu peserta didik menguasai tujuan belajar dan sebagai sarana belajar siswa secara mandiri sesuai kecepatan masing-masing.

7. Media

Media dalam perspektif pendidikan merupakan instrumen yang sangat strategis dalam ikut menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Sebab keberadaannya secara langsung dapat memberikan dinamika tersendiri terhadap peserta didik.

Kata media pembelajaran berasal dari bahasa latin "medius" yang secara harfiah berarti "tengah", perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

Dalam pengertian ini guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal.⁹

Association for Education and Communication Technology (AECT) mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Sedangkan Education Association (NEA) mendefinisikan sebagai benda yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar,

⁹ Azhar Arsyad, *Media Pengajaran* (Jakarta:RajaGrafindo Persada, 1997),h. 3

dibaca atau dibicarakan beserta instrument yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional.¹⁰

Menurut Oemar Hamalik media pembelajaran adalah Alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.¹¹

Proses belajar mengajar akan berjalan efektif dan efisien bila didukung dengan tersedianya media yang menunjang. Penyediaan media serta metodologi pendidikan yang dinamis, kondusif serta dialogis sangat diperlukan bagi pengembangan potensi peserta didik, secara optimal. Hal ini disebabkan karena potensi peserta didik akan lebih terangsang bila dibantu dengan sejumlah media atau sarana dan prasarana yang mendukung proses interaksi yang sedang dilaksanakan.

Dengan keterbatasan yang dimiliki, manusia seringkali kurang mampu menangkap dan menanggapi hal-hal yang bersifat abstrak atau yang belum pernah terekam dalam ingatannya. Untuk menjembatani proses internalisasi belajar mengajar yang demikian, diperlukan media pendidikan yang memperjelas dan mempermudah peserta didik dalam menangkap pesan-pesan pendidikan yang disampaikan. Oleh karena itu, semakin banyak peserta didik disuguhkan dengan berbagai media dan sarana prasarana yang mendukung, maka semakin besar kemungkinan nilai-nilai pendidikan mampu diserap dan dicernanya.

8. Ilmu Politik

¹⁰ Basyiruddin Usman, Asnawir, *Media Pembelajaran* (Jakarta:Ciputat Pers,Juni 2002), h. 11

¹¹ Oemar Hamalik, *Media Pendidikan* (Bandung : Citra Aditya, 1989), h. 12

Politik adalah usaha yang ditempuh warga negara untuk mewujudkan kebaikan bersama (Teori Klasik Aristoteles). politik adalah hal yang berkaitan dengan penyelenggaraan Publik pemerintahan dan negara. politik adalah segala sesuatu tentang proses perumusan dan pelaksanaan kebijakan publik Pemerintahan.

Politik adalah suatu cara seseorang dalam membuat suatu keputusan pada kehidupan berkelompok. Oleh karena itu politik juga mengacu pada suatu cara membuat kesepakatan antar manusia sehingga mereka bisa hidup berdampingan atau berkelompok dalam suatu suku, kota bahkan hingga di negara.

Lalu untuk ilmu politik merupakan salah satu subjek yang bisa dimanfaatkan untuk membantu manusia lebih mudah memahami apa itu politik. Bisa dibilang jika ilmu politik merupakan suatu ilmu yang membantu mengkaji konsep penentuan tujuan politik dan bagaimana mencapai tujuan dari politik serta segala konsekuensi yang ada di dalamnya. Selain itu ilmu politik juga mempelajari tentang pemerintahan dalam segala macam bentuk serta aspek-aspek yang ada di dalamnya, baik itu secara teoritis maupun secara praktis.

Sebelumnya ilmu politik merupakan cabang dari filsafat. Namun untuk saat ini, ilmu politik lebih banyak dianggap sebagai ilmu sosial. Dalam ruang lingkup ilmu politik juga memiliki beberapa cabang. Beberapa diantaranya adalah seperti filsafat politik, ekonomi politik atau sejarah pemerintahan.

Pemikiran mengenai politik pun khususnya di dunia barat banyak dipengaruhi oleh filsuf Yunani Kuno. Filsuf seperti Plato dan Aristoteles menganggap politics sebagai suatu usaha untuk mencapai masyarakat politik

(polity) yang terbaik.¹² Namun demikian, definisi politik hasil pemikiran para filsuf tersebut belum mampu memberi tekanan terhadap upaya-upaya praksis dalam mencapai polity yang baik. Meskipun harus diakui, pemikiran-pemikiran politik yang berkembang dewasa ini juga tidak lepas dari pengaruh para filsuf tersebut.

Dalam perkembangannya, para ilmuwan politik menafsirkan politik secara berbeda-beda sehingga varian definisinya memperkaya pemikiran tentang politik. Gabriel A. Almond mendefinisikan politik sebagai kegiatan yang berhubungan dengan kendali pembuatan keputusan publik dalam masyarakat tertentu di wilayah tertentu, di mana kendali ini disokong lewat instrumen yang sifatnya otoritatif dan koersif.¹³ Dengan definisi tersebut, Andrew Heywood secara tersirat mengungkapkan bahwa masyarakat politik (polity) dalam proses interaksi pembuatan keputusan publik juga tidak lepas dari konflik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, maupun kelompok dengan kelompok lainnya. Dengan kata lain, masing-masing kelompok saling mempengaruhi agar suatu keputusan publik yang disepakati sesuai dengan kepentingan kelompok tertentu.

Sistem politik menurut David Easton terdiri dari sejumlah lembaga-lembaga dan aktivitas-aktivitas politik dalam masyarakat yang berfungsi mengubah tuntutan-tuntutan (demands), dukungan-dukungan (supports) dan sumber-sumber (resources) menjadi keputusan-keputusan atau kebijakan-kebijakan yang bersifat otoritatif (sah dan mengikat) bagi seluruh

¹² Budiardjo Miriam. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2007), h. 14.

¹³ Gabriel A. Almond dalam Basri Seta. *Pengantar Ilmu Politik*. Jogjakarta: Indie Book Corner, h 3.

anggota masyarakat.¹⁴ Dari definisi tersebut, sistem politik mencerminkan sebagai suatu kumpulan aktivitas dari masyarakat politik (polity) untuk membuat suatu keputusan politik.

9. Siyasah

Kata siyasah berasal dari kata sasa. Kata ini dalam kamus Lisan al-Arab berarti mengatur, mengurus dan memerintah. Jadi siyasah menurut bahasa mengandung beberapa arti, yaitu mengatur, mengurus, memerintah, memimpin, membuat kebijaksanaan, pemerintahan dan politik. Secara terminologis dalam kitab Lisan al-Arab, yang dimaksud dengan kata siyasah adalah mengatur atau memimpin sesuatu dengan cara yang membawa kepada kemaslahatan.

Al-Qur'an merupakan pedoman utama umat Islam dalam segala urusannya. Al-Qur'an tidak hanya sebagai penunjuk jalan bagi seorang muslim guna merengkuh kebahagiaan di dunia dan akhirat, namun juga sebagai obat yang mampu menyembuhkan berbagai macam penyakit. Di dalamnya terkandung banyak hukum yang sengaja didesain oleh Tuhan demi kemaslahatan umatnya. Mulai dari akhlak, hukum, sosial budaya, tatanegara hingga masalah politik. Secara implisit di dalam al-Qur'an memang tidak terdapat kata politik, namun hal-hal yang terkait dengannya terdapat banyak ayat yang mengupasnya, terutama yang terkait dengan Khilafah, Imamah, Wilayah dan lain sebagainya. Hal itu tak lain dimaksudkan demi terciptanya keadilan dan tegaknya undang-undang yang mengarah kepada kemaslahatan sesuai dengan kehendak Allah swt.

¹⁴ Maksudi Iriawan Beddy. Sistem Politik Indonesia: Pemahaman Secara Teoritik dan Empirik. (Jakarta: Rajawali Pers. 2006), h. 25

Di antara sekian ayat yang menyinggung permasalahan siyasah di antaranya dalam Surat Yunus ayat 14:

Artinya: Kemudian Kami jadikan kamu pengganti-pengganti (mereka) di muka bumi sesudah mereka, supaya Kami memperhatikan bagaimana kamu berbuat.¹⁵

Dalam ayat ini, Allah SWT. Menjelaskan bahwa manusia memang dijadikan sebagai seorang kholifah dimuka bumi ini. Dimana seorang kholifah pasti membutuhkan skill khusus untuk menopang tugas yang di embanya ini. Skill ini lah yang kemudian kita kenal dengan istilah siyasah. Namun dalam ayat ini Allah SWT. Belum menjelaskan nilai-nilai terkait siyasah yang seharusnya diterapkan oleh seorang kholifah.

Menjelaskan kepada kita semua bahwa seluruh kebijakan yang dibuat oleh manusia dimuka bumi ini sebagai seorang kholifah harus berorientasi kepada nilai nilai ketaatan dan kepatuhan kepada Allah dan Rosulnya. Jika terdapat suatu aturan yang sesuai dengan aturan Allah dan Rosulnya maka wajib ditaati dan dipatuhi namun sebaliknya jika aturan atau kebijakn tersebut tidak sesuai dengan Allah.

dan rosulnya maka tidak perlu ditaati dan dipatuhi. Bahkan dalam ayat ini juga Allah memberikan ketegasan kepada kaum muslimin jika benar benar mengaku beriman maka apabila ada perdebatan terhadap persoalan tertentu maka penyelesaiannya harus dikembalikan kepada Allah dan Rosulnya. Hal ini penting sekali dilakukan, karena setiap kebijakan yang berorientasi pada nilai nilai ketaatan dan ketakwaan kepada Allah akan menjadikan kebijakan tersebut membawa kebaikan dan keberkahan kepada masyarakat secara luas,

¹⁵ Al-Qur'an Terjemah Kementerian Agama. Surat Yunus ayat 14

hal ini sebagaimana yang telah dijanjikan oleh Allah dalam firman surat al A'rof ayat 96.

Artinya: Jikalau Sekiranya penduduk negeri-negeri beriman dan bertakwa, pastilah Kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi, tetapi mereka mendustakan (ayat-ayat Kami) itu, Maka Kami siksa mereka disebabkan perbuatannya.

Dalam ayat ini Allah SWT. memberikan janji kemakmuran dan keberkahan bagi penduduk suatu negeri asal penduduk tersebut beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Oleh karena itu, sudah seharusnya setiap kebijakan dan aturan yang dibuat harus berorientasi pada nilai-nilai keimanan dan ketakwaan, agar janji yang telah diberikan oleh Allah bisa terealisasi.

Al-Hads adalah segala sesuatu yang berasal dari Nabi Muhammad SAW baik berupa perkataan, perbuatan maupun ketetapan. Hadis Nabi SAW. sendiri menjadi sumber kedua setelah al-Qur'an. Persolan persoalan yang belum dijelaskan secara detail biasanya oleh hadis akan dijelaskan lebih detail lagi kecuali pada persoalan persoalan yang memang dan seharusnya bersifat umum. Persoalan siyasah memang tidak pernah diungkap dengan detail. Namun, prinsipprinsip umum dalam berpolitik sudah tertera secara eksplisit. Satu contoh tentang kepemimpinan dalam Islam, di mana asSunnah secara jelas menganjurkan untuk senantiasa amanah dalam menjalankan kepemimpinannya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Dalam melaksanakan penelitian pengembangan bahan ajar ini menggunakan model prosedural dengan metode deskriptif yang menggambarkan alur atau langkah-langkah procedural yang harus diikuti untuk menghasilkan suatu produk tertentu. Tahap-tahap pengembangan prosedural antara lain tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian produk. Dalam penelitian ini, model pengembangan ditempuh dengan mengikuti beberapa tahap pengembangan yang bertujuan untuk mengembangkan Bahan dan media ajar ilmu politik dan *siyasa* berbasis capaian pembelajaran lulusan pada program studi hukum tatanegara islam (*siyasa syar'iyah*) fakultas syariah UIN FAS Bengkulu.

Model pengembangan Bahan dan media ajar ilmu politik dan *siyasa* berbasis capaian pembelajaran lulusan pada program studi hukum tatanegara islam (*siyasa syar'iyah*) fakultas syariah UIN FAS Bengkulu yang dipakai dalam penelitian ini menerapkan tahap-tahap yang diambil dari Borg dan Gall. Tahapan dalam penelitian pengembangan yang dikemukakan oleh Borg dan Gall (1983:775) yaitu penelitian tahap awal dan pengumpulan informasi, tahap perencanaan, tahap pengembangan produk awal, tahap uji coba produk awal, tahap revisi produk utama, dan diseminasi (FGD). Langkah-langkah penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini hanya sampai padatahap revisi produk sesuai saran ahli dan

desiminasi tidak sampai Implementasi, dikarenakan keterbatasan biaya dan keterbatasan waktu.

B. Tahap-tahap pengembangan

Tahap-tahap pengembangan menjelaskan model pengembangan yang telah ditetapkan sebelumnya. Tahapan-tahapan yang ditempuh dalam tahap-tahap pengembangan ini antara lain:

1. Tahap penelitian dan pengumpulan informasi

Tahap penelitian dan pengumpulan informasi sebagai tahap analisis kebutuhan dengan melakukan pengumpulan data untuk mengetahui kebutuhan perkuliahan di lapangan. Tahap pengumpulan data dilakukan dengan cara studi lapangan dan studi pustaka.

2. Tahap perencanaan

Berdasarkan hasil temuan analisis kebutuhan pada tahap I selanjutnya dilakukan perencanaan penyusunan bahan ajar museologi berbasis museum. Pada tahap ini dirumuskan tujuan perkuliahan yang meliputi kecakapan dan keahlian yang berkaitan dengan permasalahan. Rumusan tujuan perkuliahan ini dilakukan dengan menentukan Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD). Pada tahap akhir dari tahap perencanaan ini, peneliti melakukan pemetaan materi ajar berdasarkan rumusan SK, dan KD yang telah ditetapkan sebelumnya dan juga dilanjutkan dengan melakukan evaluasi sumber belajar yaitu dengan membuat kisi-kisi penilaian.

3. Tahap pengembangan produk

Tahap pengembangan produk dilakukan untuk mengembangkan bentuk prototype (produk awal) yang dihasilkan. Beberapa hal yang telah dilakukan pada tahap pengembangan produk ini adalah: (1) pengumpulan materi ajar, (2) pemilihan materi ajar, (3) desain produk, (4) pencetakan materi ajar. Bahan-bahan yang dikumpulkan berupa RPS yang berkaitan dengan

ruang lingkup kajian bidang pada Prodi Hukum tatanegara UIN FAS Bengkulu.

Setelah dilakukan pengumpulan materi ajar yang berhubungan dengan bahan ajar yang akan dikembangkan, peneliti membuat rancangan produk yang meliputi: desain dan konten bahan ajar. Konten bahan ajar difokuskan pada materi yang berkaitan dengan Laboratorium Politik atau Siyasa untuk mahasiswa Prodi Hukum tatanegara UIN FAS Bengkulu. yang disesuaikan dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang telah dirumuskan sebelumnya. sumber konten bahan ajar ini sebagian besar diperoleh dari internet.

Tahap validasi dimaksudkan sebagai tahap evaluasi bahan ajar berbasis Laboratorium Politik atau Siyasa yang telah dicetak. Bentuk evaluasi produk bahan ajar sebagai sumber belajar Laboratorium Politik atau Siyasa ini adalah validasi. Validasi dilakukan dalam dua tahap. Pertama, validasi oleh ahli materi dan ahli media. Melalui tahap ini diperoleh data kelayakan produk dan saran dari ahli dan masukan dari ahli tersebut digunakan untuk revisi produk. Hasil revisi tahap I digunakan untuk validasi ke II oleh dosen museologi, saran dari dosen Laboratorium Politik atau Siyasa tersebut digunakan untuk revisi II.

4. Tahap validasi

Kegiatan peneliti kemudian merevisi produk dengan menganalisis kekurangan yang ditemui, kemudian segera dilakukan perbaikan terhadap produk. Revisi produk operasional dilakukan setelah data-data telah didapatkan, dari data tersebut dapat dilihat hasil sementara penggunaan media. Selain itu juga dilakukan diskusi bersama ahli laboraturium politik atau

siyasah dari teman sejawat alumni, mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah politik serta meminta tanggapan dan masukan terkait bahan ajar yang dikembangkan. Hasil diskusi tersebut dapat digunakan untuk menyempurnakan produk media yang dikembangkan.

Langkah-langkah penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini hanya sampai pada tahap revisi produk sesuai saran ahli dan Desiminasi tidak sampai Implementasi, dikarenakan keterbatasan biaya dan keterbatasan waktu.

5. Produk akhir

Setelah melalui beberapa tahapan mulai dari tahap pengumpulan materi ajar, penyusunan prototype produk awal, validasi ahli dan dosen, maka peneliti melanjutkan pada tahap akhir pengembangan produk, yaitu tahap 7. Pada tahap ke 7 ini peneliti mencetak produk yang dihasilkan dari penelitian ini yaitu produk cetak yang dikembangkan berupa bahan ajar ilmu politik dan *siyasah* berbasis capaian pembelajaran lulusan pada program studi hukum tatanegara islam (*siyasah syar'iyah*) fakultas syariah UIN FAS Bengkulu yang digunakan oleh Prodi hukum tatanegara islam (*siyasah syar'iyah*) fakultas syariah UIN FAS Bengkulu.

Pada tahap selanjutnya sebagai produk penelitian penulis akan mencetak produk yang telah dikembangkan berupa bahan ajar ilmu politik dan siyasah yang siap digunakan sebagai buku ajar pada mahasiswa Prodi HTN-I pada semester III dalam mata kuliah Ilmu Politik dan Fiqh Siyasah. Selain bahan ajar penulis juga akan menciptakan media ajar berupa laboratorium ilmu politik dan siyasah.

C. Subjek/informan penelitian

No	Nama Informan	Keterangan
1	Dekan Fakultas Syari'ah UIN FAS Bengkulu	Informan Data Fakultas
2	Wadek 2 Fakultas Syari'ah UIN FAS Bengkulu	Informan Data Akaemik
3	Koordinator Program Studi HTN	Informan Data Prodi
4	Mahasiswa Semester 2 Prodi HTN	Informan Perencanaan Laboran

D. Jenis data

Jenis data yang akan terkumpul selama penelitian pengembangan ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Masing-masing jenis data tersebut berupa data kebutuhan penelitian pengembangan bahan ajar ilmu politik dan siyasah ini yakni data yang diperoleh dari lembar validasi silabus, RPS, bahan ajar dan hasil isian lembar angket oleh mahasiswa terkait terhadap bahan dan media ajar ilmu politik yang selama ini digunakan.

E. Teknik pengumpulan data

Dalam pelaksanaanya pengumpulan data akan dilakukan oleh peneliti, sebelumnya peneliti telah melakukan riset pendahuluan mengenai pengembangan bahan dan media ajar, juga telah dilakukan riset awal ke lokasi penelitian, untuk membangun hubungan dan menemukan pola-pola komunikasi, pembinaan serta melihat kondisi di lapangan. Maka, pelaksanaan penelitian secara langsung amat mungkin untuk dilaksanakan. Atas dasar hal ini maka dalam mengumpulkan data-data peneliti akan menggunakan beberapa metode: Observasi, wawancara mendalam, survey dan analisa dokumentasi.

a. Observasi

Penelitian akan diawali dengan melakukan observasi secara langsung, dimana keterlibatan secara langsung akan menghasilkan data yang lebih bervariasi. Observasi merupakan proses pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengkodean serangkaian perilaku dan suasana di suatu lokasi, alami, yang sesuai dengan tujuan-tujuan empiris. Untuk menemukan keabsahan data yang diinginkan maka observasi akan dilaksanakan secara berulang-ulang.

Lebih jauh observasi tersebut dilakukan dengan tidak terstruktur dimaksudkan untuk menemukan pola faktual. Peneliti akan menggunakan model observasi partisipan dan non partisipan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode standar yang sering digunakan dalam penelitian sosial, selain itu wawancara merupakan proses komunikasi lisan yang digunakan untuk mengetahui tanggapan, pendapat dan motivasi seseorang terhadap sesuatu. dan lebih jauh digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan fakta, kepercayaan, perasaan, keinginan hal-hal yang diperlukan untuk memenuhi tujuan penelitian. Untuk memperoleh hasil wawancara yang maksimal akan dilakukan beberapa cara: pertama, dengan berpartisipasi langsung dan membaur dalam aktivitas responden. kedua, dengan melakukan identifikasi dan persuasi, yaitu melakukan pendekatan dengan meyakinkan responden bahwa informasi yang diminta adalah sesuatu yang penting dan bermanfaat dan hasil wawancara juga akan digunakan untuk kepentingan responden. Wawancara merupakan salah satu instrumen penting untuk menjelaskan fenomena sosial dan argumentasi dapat dibangun secara

mendalam, dan faktual, kompleks dan menyeluruh. Wawancara juga akan menambahkan gambaran yang berbeda dan membantu peneliti untuk melakukan pendekatan dari sudut berbeda dan lebih mendalam.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Moelong menjelaskan terdapat dua jenis data dokumentasi yang dapat digunakan dalam kegiatan penelitian; dokumen harian dan dokumen resmi. Contoh dari dokumen harian seperti catatan harian, surat-surat pribadi. Sedangkan dokumen resmi seperti catatan lembaga resmi dan kebijakan-kebijakannya. Dalam penelitian ini dokumentasi diperoleh dari data kunjungan Pustaka Jaya, data dan dokumentasi desa Karang Jaya, serta data-data penunjang lainnya yang diperoleh selama kegiatan penelitian berlangsung.

F. Teknik analisa data

Dalam teknik analisis data pada penelitian pengembangan ini, data kualitatif akan diperoleh dari hasil wawancara dengan menggunakan model analisis Miles dan Huberman yakni terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan membuat kesimpulan. Sedangkan data kuantitatif akan diperoleh melalui penilaian pakar terhadap validitas dan data hasil uji praktikalitas prototyp yang telah dikembangkan sehingga akan dianalisis dengan menggunakan hitungan presentase, oleh karena itu pada penyebaran angket kepada mahasiswa digunakan untuk mengetahui respon mahasiswa terhadap bahan dan media ajar, baik itu yang digunakan selama ini maupun bahan dan media ajar yang akan dikembangkan.

G. Rencana pembahasan

Pada rencana pembahasan, penulis akan membagi menjadi beberapa Bab, yakni antara lain :

- Pendahuluan pada BAB I
- Kajian teori pada BAB II
- Metode penelitian pada BAB III
- Hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV
- Kesimpulan pada BAB V
- Daftar pustaka

Agar Penelitian ini terlaksana lebih terarah dan sistematis, akan dilaksanakan dalam beberapa langkah, yakni pertama, penelitian diawali dengan proses pengumpulan data. diawali dengan melakukan wawancara kepada Sumber data penelitian di lokasi penelitian dilaksanakan yakni Program Studi Hukum Tatanegara Islam (Siyasah Syar'iyah). Selanjutnya akan dilakukan pengumpulan data lanjutan untuk mendapatkan perbandingan dan arah pengembangan secara nasional akan dilakukan kunjungan ke Institut Agama Islam Negeri Curup

Kedua, Mengumpulkan, menyajikan dan menyimpulkan. tergambar dalam proses berikut :

- a. Mengumpulkan dan mereduksi data

Data hasil wawancara akan dikumpulkan dan direduksi berdasarkan kebutuhan penelitian. Kegiatan identifikasi pada suatu kejadian, ide, bahasa, pola dan kepercayaan yang berhubungan dengan aktivitas bersama merupakan

salah satu aktifitas dalam menganalisa data. hal ini dilakukan untuk menemukan hal lain yang berbeda dan spesifik ataupun diluar prediksi (rich point). Pengelompokan data selanjutnya dilakukan dengan menyesuaikan data dengan susunan pedoman wawancara berdasarkan persoalan yang ingin ditemukan jawabannya.

b. Penyajian data

Konsep-konsep tertentu akan ditemukan berdasarkan pola yang terbentuk dalam aktivitas menemukan jawaban-jawaban penelitian, spesifik pola dan spesifik ide. Namun bisa jadi akan ditemukan dan muncul beberapa pola, persepsi atau ide berbeda. Untuk menemukan hal tersebut penyajian data diperlukan untuk selanjutnya dianalisa dan diperbandingkan. yang dilanjutkan dengan pengelompokan data, diurai, dianalisis, diinterpretasi.

c. Menyimpulkan dan memverifikasi data

Menyimpulkan dan merupakan tahap akhir dalam penelitian ini, Menyimpulkan data merupakan upaya mencari makna, hubungan, persamaan, untuk menjawab pertanyaan penelitian. Kesimpulan awal yang temukan merupakan kesimpulan sementara, dan memungkinkan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Maka, suatu kesimpulan menjadi kredibel apabila ditemukan bukti-bukti yang valid. Agar tepat dan objektif maka perlu dilakukan verifikasi.

Data akan dianalisa mengacu pada Model interaktif, Miles dan Huberman yaitu analisa data untuk menjawab pertanyaan penelitian dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Data akan dikelompokkan berdasarkan

keperluannya. Analisis data lebih bersifat induktif dimana data diperoleh dianalisa untuk menemukan pola tertentu dan dilakukan pengulangan hingga dapat disimpulkan apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak. Hasil dari analisis tersebut akan disimpulkan untuk merumuskan pengembangan bahan dan media ajar ilmu politik dan siyasah. Rumusan awal model pengembangan yang ditemukan akan di uji coba pada Program Studi Hukum Tatanegara Islam (Siyasah Syar'iyah). Materi yang disampaikan akan disusun berdasarkan silabus yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa Program Studi Hukum Tatanegara Islam (Siyasah Syar'iyah).

Berdasarkan langkah-langkah tersebut di atas, maka hasil penelitian akan dijilid dalam bentuk laporan, dan juga akan di konversi menjadi artikel jurnal sinta 2 atau scopus.

BAB 4

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Capaian Pembelajaran Lulusan Pada Kurikulum Program Studi Hukum Tatanegara Islam (Siyasah Syar'iyah) Fakultas Syariah UIN Fas Bengkulu

a. Sejarah Program Studi Hukum Tatanegara Islam (Siyasah Syar'iyah) Fakultas Syariah UIN Fas Bengkulu

Program Studi Hukum Tata Negara (Prodi HTN) merupakan Prodi yang didirikan pada tahun 2012 berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 2869 Tahun 2012 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Strata Satu (S.1) Pada Institut Agama Islam Negeri Bengkulu tanggal 28 Desember 2012. Prodi HTN (Siyasah) ini didirikan dalam rangka mengakomodasi animo masyarakat yang sejak bergulirnya reformasi ketatanegaraan Indonesia yang diawali dengan Amendemen Undang-Undang Dasar 1945 sebanyak 4 (empat) kali telah membuka wawasan masyarakat mengenai pentingnya mempelajari Hukum Tata Negara dalam mengelola negara dan luasnya lapangan kerja bagi lulusan Sarjana Hukum Tata Negara. Adapun mahasiswa angkatan pertama Prodi HTN (Siyasah) berjumlah 25 (Dua Puluh Lima) orang yang diambil dari Prodi Filsafat Politik Islam Fakultas Ushuludin, Adab, dan Dakwah yang pada saat itu, di waktu bersamaan dengan pendirian Prodi HTN, Prodi Filsafat Politik Islam dihapuskan, dan mahasiswa Semester 3 dari Prodi Filsafat Politik Islam menjadi mahasiswa angkatan pertama Prodi HTN. Setelah itu, Prodi HTN (Siyasah) dari tahun ke tahun semakin berkembang, baik dari jumlah mahasiswanya maupun dari segi kualitas lulusannya.

Sampai saat ini Prodi HTN sudah meluluskan banyak alumni yang telah bekerja dan tersebar di berbagai institusi, baik institusi pemerintahan maupun swasta. Dari segi kualitas Prodi HTN (Siyasah) juga mengalami peningkatan, yang sejak awal berdiri yang belum terakreditasi sampai pada tahun 2015 akhirnya terakreditasi C berdasarkan Keputusan Ketua Badan Akreditasi Nasional Nomor 061/SK/BAN-PT/Akred/S/II/2015. Sejak tahun 2017 sampai dengan tahun 2022 Prodi HTN berdasarkan Keputusan Ketua Badan Akreditasi Nasional Nomor 1825/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2017 telah terakreditasi B. Hingga selanjutnya pada tahun 2023 tepat nya pada tanggal 2 s/d 3 Maret 2023 dilaksanakannya Assement Lapangan Prodi HTN dengan hasil akreditasi Baik Sekali.

b. Visi Misi Program Studi Hukum Tatanegara Islam (Siyasah Syar'iyah)

Fakultas Syariah UIN Fas Bengkulu

VISI : “Unggul dalam Studi Ilmu Hukum Tata Negara Islam (Siyasah Syar'iyah) yang Berwawasan Kebangsaan dalam Membangun Peradaban Masyarakat yang Saleh, Moderat dan Cerdas“

MISI :

- Menyelenggarakan Pendidikan dan Pengajaran Ilmu Hukum Tata Negara Islam (Siyasah Syar'iyah) Berwawasan Kebangsaan yang Menghasilkan Sarjana, Saleh, Moderat, Cerdas dan Unggul.
- Menyelenggarakan Penelitian dan Publikasi Ilmiah dalam Ilmu Hukum Tata Negara Islam (Siyasah Syar'iyah) Bereputasi Nasional dan Internasional.
- Melaksanakan Pengabdian kepada masyarakat dalam ilmu Hukum Tata Negara Islam (Siyasah Syar'iyah) untuk membangun kehidupan sosial yang saleh, moderat dan produktif.
- Melaksanakan Kerjasama pada Tingkat Nasional dan Internasional dalam Pengembangan Ilmu Hukum Tata Negara Islam (Siyasah Syar'iyah) dan peningkatan daya saing lulusan.
- Menyelenggarakan Tata Kelola dan Kepemimpinan yang berwawasan Kebangsaan dalam Membangun Program Studi Hukum Tata Negara Islam (Siyasah Syar'iyah) yang bersih dan berwibawa.

c. Tujuan Program Studi Hukum Tatanegara Islam (Siyasah Syar'iyah)

Fakultas Syariah UIN Fas Bengkulu

- Meningkatkan Kualitas Pendidikan dan Pengajaran Ilmu Hukum Tata Negara Islam (Siyasah Syar'iyah) Berwawasan Kebangsaan yang Menghasilkan Sarjana, Saleh, Moderat, Cerdas dan Unggul.
- Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Penelitian dan Publikasi Ilmiah dalam Bidang Ilmu Hukum Tata Negara Islam (Siyasah Syar'iyah) Bereputasi Nasional dan Internasional.
- Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu Hukum Tata Negara Islam (Siyasah Syar'iyah) untuk membangun kehidupan sosial yang saleh, moderat dan produktif.

- Meningkatkan Kualitas Kerjasama pada Tingkat Nasional dan Internasional dalam Pengembangan bidang ilmu Hukum Tata Negara Islam (Siyasah Syar'iyah) dan peningkatan daya saing lulusan.
- Meningkatkan Kualitas Tata Kelola dan Kepemimpinan yang berwawasan Kebangsaan dalam Membangun Program Studi Hukum Tata Negara Islam (Siyasah Syar'iyah) yang bersih dan berwibawa.

**d. Profil Lulusan Program Studi Hukum Tatanegara Islam (Siyasah Syar'iyah)
Fakultas Syariah UIN Fas Bengkulu**

Pada tahun 2022, Kurikulum Prodi HTN Syariah UIN FAS mengacu pada Kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka), yang pada sebelumnya mengacu pada Kurikulum KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia). Oleh karena hal tersebut terdapat dua Kurikulum yang diterapkan pada mahasiswa Prodi HTN Syariah UIN FAS Bengkulu, yakni pada mahasiswa angkatan sebelum tahun 2022 yang tetap mengacu pada Kurikulum KKNI dan pada mahasiswa angkatan 2022 telah menggunakan kurikulum MBKM seperti hal nya di bawah ini :

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Utama:	
	Praktisi Hukum	Sarjana Hukum yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir yang mampu melaksanakan tugas sebagai <i>praktisi</i> hukum sesuai dengan nilai-nilai keislaman, keindonesiaan dan kemanusiaan
	Akademisi	Sarjana Hukum yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir yang mampu menjalankan tugas sebagai <i>akademisi</i> sesuai dengan nilai-nilai keislaman, keindonesiaan dan kemanusiaan.
	Legal Drafter	Sarjana Hukum yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir serta mampu <i>menyusun rancangan perundang-undangan</i> dalam bidang hukum tata negara sesuai dengan nilai-nilai keislaman, keindonesiaan dan kemanusiaan.

	Peneliti	Sarjana Hukum yang yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab sebagai <i>peneliti</i> bidang Hukum Tatanegara Islam (Siyasah Syar'iyah) sesuai nilai-nilai keislaman, keindonesiaan dan kemanusiaan.
2	Pendukung:	
	Organisatoris Hukum dan Politik	Sarjana Hukum yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir yang mampu melaksanakan tugas sebagai organisatoris hukum dan politik sesuai dengan nilai-nilai keislaman, keindonesiaan dan kemanusiaan.

e. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Hukum Tatanegara Islam (Siyasah Syar'iyah) Fakultas Syariah UIN Fas Bengkulu

No	Capaian	Keterangan
1	Sikap	<ul style="list-style-type: none"> - Lulusan mampu menunjukkan sikap Ihsan atas pekerjaan di bidang praktisi hukum Islam secara umum dan bidang hukum Tatanegara Islam (Siyasah Syar'iyah) secara mandiri - Lulusan mampu menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan dalam bidang hukum Islam secara umum dan bidang hukum Tatanegara Islam (Siyasah Syar'iyah)
2	Pengetahuan	- Lulusan mampu menguasai teori bidang Hukum Tatanegara Islam (Siyasah Syar'iyah) secara menyeluruh
3	Keterampilan Umum	<ul style="list-style-type: none"> - Lulusan mampu berkomunikasi secara efektif - Lulusan mampu mengambil keputusan strategis untuk pengembangan diri dengan tepat
4	Keterampilan Khusus	- Lulusan mampu mengimplementasikan teori bidang Hukum Tatanegara Islam (Siyasah Syar'iyah) dalam menganalisa perkara Hukum Tatanegara Islam (Siyasah

		<p>Syar'iyah)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lulusan mampu beradaptasi terhadap konteks permasalahan Hukum Tatanegara Islam (Siyasah Syar'iyah) yang dihadapi dengan baik - Lulusan mampu mengaplikasikan teknologi informasi dalam pengelolaan data terkait dengan Hukum Tatanegara Islam (Siyasah Syar'iyah) dengan tepat - Lulusan mampu mengembangkan langkah-langkah problem solving dalam menyelesaikan sengketa Hukum Tatanegara Islam (Siyasah Syar'iyah) secara kreatif.
--	--	--

f. Identifikasi Kurikulum Program Studi Hukum Tatanegara Islam (Siyasah Syar'iyyah) Fakultas Syariah UIN Fas Bengkulu

Bahan Kajian :	Ilmu Fiqh
	Ilmu Hukum
	Ilmu Sosial
	Karya Ilmiah
	Pengembangan Karakter
	Ilmu Manajemen
	Karya Ilmiah
	Teknologi dan Informasi
	Bahasa dan Komunikasi

Pemetaan Bahan Kajian Prodi HTN :

No	CPL	BAHAN KAJIAN
1	Lulusan mampu menunjukkan sikap Ihsan atas pekerjaan di bidang praktisi hukum Islam secara umum dan bidang hukum Tatanegara Islam (Siyasah Syar'iyah) secara khusus	Pengembangan Karakter, Ilmu Fiqh Ilmu Hukum Ilmu Sosial Bahasa dan Komunikasi
2	Lulusan mampu menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan dalam bidang hukum Islam secara umum dan bidang hukum	Ilmu Kewirausahaan Teknologi dan

	keluarga (akhwalul syakhsyah)	Informasi Pengembangan Karakter Ilmu Manajemen
3	Lulusan mampu menguasai teori bidang Hukum Tatanegara Islam (Siyasah Syar'iyah) secara menyeluruh	Ilmu Fiqh Ilmu Hukum Ilmu Sosial
4	Lulusan mampu berkomunikasi secara efektif	Bahasa dan Komunikasi Teknologi dan Informasi Karya Ilmiah
5	Lulusan mampu mengambil keputusan strategis untuk pengembangan diri dengan tepat	Ilmu Manajemen Pengembangan Karakter Ilmu Kewirausahaan
6	Lulusan mampu mengimplementasikan teori bidang Hukum Tatanegara Islam (Siyasah Syar'iyah) dalam menganalisa perkara Hukum Tatanegara Islam (Siyasah Syar'iyah)	Ilmu Fiqh Ilmu Hukum Ilmu Sosial Karya Ilmiah Teknologi dan Informasi
7	Lulusan mampu beradaptasi terhadap konteks permasalahan Hukum Tatanegara Islam (Siyasah Syar'iyah) yang dihadapi dengan baik	Ilmu Fiqh Ilmu Hukum Ilmu Sosial Karya Ilmiah Teknologi dan Informasi
8	Lulusan mampu mengaplikasikan teknologi informasi dalam pengelolaan data terkait dengan Hukum Tatanegara Islam (Siyasah Syar'iyah) dengan tepat	Karya Ilmiah Teknologi dan Informasi Bahasa dan Komunikasi
9	Lulusan mampu mengembangkan langkah-langkah problem solving dalam menyelesaikan sengketa Hukum Tatanegara Islam (Siyasah Syar'iyah) secara kreatif.	Ilmu Fiqh Ilmu Hukum Ilmu Sosial Karya Ilmiah Pengembangan Karakter Ilmu Manajemen

Pemetaan Bahan Kajian Terhadap Mata Kuliah Prodi HTN :

No	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN /PROGRAM	MATA KULIAH/ KEGIATAN
1	Lulusan mampu menunjukkan sikap Ihsan atas pekerjaan di bidang praktisi hukum Islam secara umum dan bidang hukum Tatanegara Islam (Siyasah Syar'iyah) secara khusus	Pengembangan Karakter	Akhlak Tasawuf Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pancasila Pendidikan Kewarganegaraan PPL Studi Islam
		Ilmu Fiqh -Fiqh (Hukum2 Islam) -Pemikiran Islam Klasik Kontemporer (Termasuk Perbandingan Fiqh Siyasah) -Tafsir ayat Ahkam (termasuk ulumul quran, Tafsir Ayat Siyasah) -Hadis Ahkam (termasuk ulumul hadis, Hadis Siyasah) -Fiqh Siyasah (Dasar-dasar) Dusturiyah (Dauliyah, idariyah, Maliyah, Harbiyah)	Bahtsul Kitab as-Siyasah Filsafat Hukum Islam Fiqh Keindonesiaan Fiqh Ibadah Fiqh Jinayah Fiqh Mawaris Fiqh Muamalah Fiqh Munakahat Fiqh Muqaranah Fiqh Siyasah Hadis Ahkam Ilmu Tauhid Pemikiran Politik Islam Klasik dan Kontemporer Qawaid Fiqhiyah Siyasah Syar'iyah Tafsir Ayat Ahkam Tahsinul Qur'an Tarikh Tasyri' Ushul Fiqh

No	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN /PROGRAM	MATA KULIAH/ KEGIATAN
		<p>Ilmu Hukum</p> <p>Hukum Pemerintahan Daerah (Hukum pemerintahan Desa, Hukum perencanaan Pembangunan)</p> <p>Ilmu dan Teknik Perundang-undangan (Termasuk Legal Drafting)</p> <p>Teori dan Hukum Konstitusi (Legislasi Perda Syariah, Hukum Partai Politik dan Pemilu)</p>	<p>Advokasi</p> <p>Dasar-Dasar Ilmu Politik</p> <p>Etika Profesi Hukum</p> <p>Hukum Acara Peradilan Tata Usaha Negara</p> <p>Hukum Acara Perdata</p> <p>Hukum Acara Pidana</p> <p>Hukum Adat</p> <p>Hukum Administrasi Negara</p> <p>Hukum Agraria</p> <p>Hukum Keuangan Negara</p> <p>Hukum Lingkungan</p> <p>Hukum Pemerintahan Daerah</p> <p>Hukum Perdata</p> <p>Hukum Pidana</p> <p>Hukum Tata Negara</p> <p>Hukum Zakat dan Pajak</p> <p>Ilmu dan Teknik Perundang-undangan</p> <p>Pengantar Ilmu Hukum</p> <p>Praktik Peradilan Semu</p> <p>Perbandingan Hukum Tata Negara</p> <p>Politik Hukum</p> <p>Teori dan Hukum Konstitusi</p>
		Ilmu Sosial	<p>Pendidikan Kewarganegaraan</p> <p>Pengantar Ilmu Hukum</p> <p>Sosiologi dan Antropoligi Hukum</p>
		Bahasa dan Komunikasi	<p>Bahasa Arab</p> <p>Bahasa Indonesia</p>

No	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN /PROGRAM	MATA KULIAH/ KEGIATAN
			Bahasa Inggris Skripsi
2	Lulusan mampu menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan dalam bidang hukum Islam secara umum dan bidang hukum Tatanegara Islam (Islam (Siyasah Syar'iyah)	Ilmu Kewirausahaan	Digital Interprenership
		Teknologi dan Informasi	Digital Interprenership Literasi Digital
		Pengembangan Karakter	Akhlaq Tasawuf Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pancasila Pendidikan Kewarganegaraan PPL Studi Islam
		Ilmu Manajemen	Hukum Pemerintahan Daerah Hukum Perdata Manajemen Pemerintahan
3	Lulusan mampu menguasai teori bidang Hukum Tatanegara Islam (Siyasah Syar'iyah) secara menyeluruh	Ilmu Fiqh	Bahtsul Kitab as-Siyasah Filsafat Hukum Islam Fiqh Keindonesiaan Fiqh Ibadah Fiqh Jinayah Fiqh Mawaris Fiqh Muamalah Fiqh Munakahat Fiqh Muqaranah Fiqh Siyasah Hadis Ahkam Ilmu Tauhid Pemikiran Politik Islam Klasik dan

No	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN /PROGRAM	MATA KULIAH/ KEGIATAN
			Kontemporer Qawaid Fiqhiyah Siyasah Syar'iyah Studi Islam Tafsir Ayat Ahkam Tahsinul Qur'an Tarikh Tasyri' Ushul Fiqh
		Ilmu Hukum	Advokasi Dasar-Dasar Ilmu Politik Etika Profesi Hukum Hukum Acara Peradilan Tata Usaha Negara Hukum Acara Perdata Hukum Acara Pidana Hukum Adat Hukum Administrasi Negara Hukum Agraria Hukum Keuangan Negara Hukum Lingkungan Hukum Pemerintahan Daerah Hukum Perdata Hukum Pidana Hukum Tata Negara Hukum Zakat dan Pajak Ilmu dan Teknik Perundang-undangan Pengantar Ilmu Hukum Praktik Peradilan Semu

No	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN /PROGRAM	MATA KULIAH/ KEGIATAN
			Perbandingan Hukum Tata Negara Politik Hukum Teori dan Hukum Konstitusi
		Ilmu Sosial	Pengantar Ilmu Hukum Sosiologi dan Antropoligi Hukum
4	Lulusan mampu berkomunikasi secara efektif	Bahasa dan Komunikasi	Bahasa Arab Bahasa Indonesia Bahasa Inggris Skripsi
		Teknologi dan Informasi	Literasi Digital
		Karya Ilmiah	Metodologi Penelitian Hukum Metodologi Penelitian Skripsi
5	Lulusan mampu mengambil keputusan strategis untuk pengembangan diri dengan tepat	Ilmu Manajemen	Hukum Pemerintahan Daerah Hukum Perdata Manajemen Pemerintahan
		Pengembangan Karakter	Akhlak Tasawuf Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pancasila Pendidikan Kewarganegaraan PPL Studi Islam
		Ilmu Kewirausahaan	Digital Interprenership
6	Lulusan mampu mengimplementasikan teori bidang Hukum Tatanegara Islam (Siyasah Syar'iyah) dalam menganalisa perkara Hukum Tatanegara Islam (Siyasah	Ilmu Fiqh	Bahtsul Kitab as-Siyasah Filsafat Hukum Islam Fiqh Keindonesiaan

No	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN /PROGRAM	MATA KULIAH/ KEGIATAN
	Syar'iyah)		Fiqh Ibadah Fiqh Jinayah Fiqh Mawaris Fiqh Muamalah Fiqh Munakahat Fiqh Muqaranah Fiqih Siyasah Hadis Ahkam Hukum Acara Perdata Ilmu Tauhid Pemikiran Politik Islam Klasik dan Kontemporer Qawaid Fiqhiyah Siyasah Syar'iyah Tafsir Ayat Ahkam Tahsinul Qur'an Tarikh Tasyri' Ushul Fiqh
		Ilmu Hukum	Advokasi Dasar-Dasar Ilmu Politik Etika Profesi Hukum Hukum Acara Peradilan Tata Usaha Negara Hukum Acara Perdata Hukum Acara Pidana Hukum Adat Hukum Administrasi Negara Hukum Agraria

No	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN /PROGRAM	MATA KULIAH/ KEGIATAN
			Hukum Keuangan Negara Hukum Lingkungan Hukum Pemerintahan Daerah Hukum Perdata Hukum Pidana Hukum Tata Negara Hukum Zakat dan Pajak Ilmu dan Teknik Perundang-undangan Pengantar Ilmu Hukum Praktik Peradilan Semu Perbandingan Hukum Tata Negara Politik Hukum Teori dan Hukum Konstitusi
		Ilmu Sosial	Sosiologi dan Antropoligi Hukum
		Karya Ilmiah	Bahasa Arab Bahasa Indonesia Bahasa Inggris Metodologi Penelitian Hukum Metodologi Penelitian Skripsi
		Teknologi dan Informasi	Digital Interpreneursip Literasi Digital
7	Lulusan mampu beradaptasi terhadap konteks permasalahan Hukum Tatanegara Islam (Siyasah Syar'iyah) yang dihadapi dengan baik	Ilmu Fiqh	Bahtsul Kitab as-Siyasah Filsafat Hukum Islam Fiqh Keindonesiaan Fiqh Ibadah Fiqh Jinayah

No	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN /PROGRAM	MATA KULIAH/ KEGIATAN
			Fiqh Mawaris Fiqh Muamalah Fiqh Munakahat Fiqh Muqaranah Hadis Ahkam Ilmu Tauhid Pemikiran Politik Islam Klasik dan Kontemporer Qawaid Fiqhiyah Siyasah Syar'iyah Tafsir Ayat Ahkam Tarikh Tasyri' Ushul Fiqh
		Ilmu Hukum	Advokasi Dasar-Dasar Ilmu Politik Etika Profesi Hukum Hukum Acara Peradilan Tata Usaha Negara Hukum Acara Perdata Hukum Acara Pidana Hukum Adat Hukum Administrasi Negara Hukum Agraria Hukum Keuangan Negara Hukum Lingkungan Hukum Pemerintahan Daerah Hukum Perdata Hukum Pidana

No	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN /PROGRAM	MATA KULIAH/ KEGIATAN
			Hukum Tata Negara Hukum Zakat dan Pajak Pengantar Ilmu Hukum Praktik Peradilan Semu Perbandingan Hukum Tata Negara Politik Hukum Teori dan Hukum Konstitusi
		Ilmu Sosial	PPL Sosiologi dan Antropoligi Hukum Kuliah Kerja Nyata (KKN)
		Karya Ilmiah	Bahasa Arab Bahasa Indonesia Bahasa Inggris Metodologi Penelitian Hukum Metodologi Penelitian Skripsi
		Teknologi dan Informasi	Literasi Digital
8	Lulusan mampu mengaplikasikan teknologi informasi dalam pengelolaan data terkait dengan Hukum Tatanegara Islam (Siyasah Syar'iyah) dengan tepat	Karya Ilmiah	Metodologi Penelitian Hukum Metodologi Penelitian Skripsi
		Teknologi dan Informasi	Digital Interpreneursip Literasi Digital
		Bahasa dan Komunikasi	Bahasa Arab Bahasa Indonesia Bahasa Inggris Skripsi

No	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN /PROGRAM	MATA KULIAH/ KEGIATAN
9	Lulusan mampu mengembangkan langkah-langkah problem solving dalam menyelesaikan sengketa Hukum Tatanegara Islam (Siyasah Syar'iyah) secara kreatif.	Ilmu Fiqh	Filsafat Hukum Islam Fiqh Keindonesiaan Fiqh Ibadah Fiqh Jinayah Fiqh Mawaris Fiqh Muamalah Fiqh Munakahat Fiqh Muqaranah Hadis Ahkam Hukum Acara Perdata Tafsir Ayat Ahkam Tarikh Tasyri' Ushul Fiqh
		Ilmu Hukum	Advokasi Dasar-Dasar Ilmu Politik Etika Profesi Hukum Hukum Acara Peradilan Tata Usaha Negara Hukum Acara Perdata Hukum Acara Pidana Hukum Adat Hukum Administrasi Negara Hukum Agraria Hukum Keuangan Negara Hukum Lingkungan Hukum Pemerintahan Daerah Hukum Perdata Hukum Pidana

No	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN /PROGRAM	MATA KULIAH/ KEGIATAN
			Hukum Tata Negara Hukum Zakat dan Pajak Ilmu dan Teknik Perundang-undangan Pengantar Ilmu Hukum Praktik Peradilan Semu Politik Hukum Teori dan Hukum Konstitusi
		Ilmu Sosial	Sosiologi dan Antropoligi Hukum
		Karya Ilmiah	Metodologi Penelitian Hukum Metodologi Penelitian Skripsi
		Pengembangan Karakter	Akhlak Tasawuf Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pancasila Pendidikan Kewarganegaraan PPL Studi Islam
		Ilmu Manajemen	Hukum Pemerintahan Daerah Hukum Perdata Manajemen Pemerintahan

KELUASAN DAN KEDALAMAN MATA KULIAH

NO	MATA KULIAH	KELUASAN	KEDALAMAN	BEBAN	SKS
1	Advokasi	5	3	15	2,98
2	Akhlak Tasawuf,	4	2	8	1,59
3	Bahasa Arab	5	3	15	2,98
4	Bahasa Indonesia,	5	3	15	2,98
5	Bahasa Inggris	5	3	15	2,98
6	Bahtsul Kitab as-Siyasah,	4	3	12	2,38
7	Dasar-Dasar Ilmu Politik	5	2	10	1,98
8	Digital interpreneurship (termasuk dasar-dasar kewirausahaan teori dan praktik)	5	3	15	2,98
9	Etika Profesi Hukum,	5	2	10	1,98
10	Filsafat Hukum Islam,	5	2	10	1,98
11	Fiqh Keindonesian (Islam Nusantara)	5	2	10	1,98
12	Fiqh Ibadah,	5	3	15	2,98
13	Fiqh Jinayah,	5	2	10	1,98
14	Fiqh Mawaris,	5	2	10	1,98
15	Fiqh Muamalah,	5	2	10	1,98
16	Fiqh Munakahat,	5	2	10	1,98
17	Fiqh Muqaranah	5	2	10	1,98
18	Fiqh Siyasah (Dasar-Dasar Fiqh)	3	4	12	2,38
19	Hadis Ahkam (termasuk ulumul hadis, Hadis Siyasah)	5	4	20	3,97
20	Hukum Acara Peradilan Tata Usaha Negara,	5	3	15	2,98
21	Hukum Acara Perdata (Termasuk Hukum Acara Peradilan Agama)	7	3	21	4,17
22	Hukum Acara Pidana,	5	3	15	2,98
23	Hukum Adat,	5	2	10	1,98
24	Hukum Administrasi Negara,	5	2	10	1,98

25	Hukum Agraria,	5	2	10	1,98
26	Hukum Keuangan Negara,	5	2	10	1,98
27	Hukum Lingkungan,	5	2	10	1,98
28	Hukum Pemerintahan Daerah (Hukum pemerintahan Desa, Hukum perencanaan Pembangunan)	8	2	16	3,17
29	Hukum Perdata,	8	2	16	3,17
30	Hukum Pidana,	5	2	10	1,98
31	Hukum TataNegara,	5	2	10	1,98
32	Hukum Zakat dan Pajak,	5	2	10	1,98
33	Ilmu dan Teknik Perundang-undangan (Legal Drafting)	4	4	16	3,17
34	Ilmu Tauhid,	4	2	8	1,59
35	KKN	5	4	20	3,97
36	Literasi Digital (termasuk fiqh media sosial)	5	3	15	2,98
37	Manajemen Pemerintahan,	3	3	9	1,79
38	Metodologi Penelitian Hukum,	5	3	15	2,98
39	Metodologi Penelitian,	5	3	15	2,98
40	Pancasila,	4	2	8	1,59
41	Pemikiran Politik Islam Klasik Kontemporer (Termasuk Perbandingan Fiqh Siyasah)	4	4	16	3,17
42	Pendidikan Kewarganegaraan,	5	2	10	1,98
43	Pengantar Ilmu Hukum (Termasuk Pengantar Hukum Indonesia)	7	2	14	2,78
44	Praktik Peradilan Semu	5	3	15	2,98
45	Perbandingan Hukum Tata Negara,	4	3	12	2,38
46	Politik Hukum,	5	2	10	1,98
47	PPL	5	3	15	2,98
48	Qawaid Fiqiyah,	4	4	16	3,17
49	Siyasah Syar'iyah (Dusturiyah, Dauliyah, idariyah, Maliyah, Harbiyah)	4	4	16	3,17

50	Skripsi.	8	4	32	6,35
51	Sosiologi dan Antropologi Hukum,	5	2	10	1,98
52	Studi Islam,	5	2	10	1,98
53	Tafsir Ayat Ahkam (termasuk ulumul quran, Tafsir Ayat Siyasah)	5	4	20	3,97
54	Tahsinul Quran,	3	3	9	1,79
55	Tarikh Tasyri'	5	2	10	1,98
56	Teori dan Hukum Konstitusi,	5	2	10	1,98
57	Ushul Fiqh,	5	4	20	3,97
JUMLAH				746	148

MODEL PENERAPAN KURIKULUM MBKM HTN-I (Siyasah Syar'iyah)

SEMESTER I	SEMESTER II	SEMESTER III	SEMESTER IV
20 SKS	20 SKS	24 SKS	24 SKS
Pancasila (2 SKS)	Ilmu Tauhid (2 SKS)	Ushul Fiqh (4 SKS)	Qawaid Fiqiyah (3 SKS)
Pendidikan Kewarganegaraan	Alkhlak Tasawuf (2 SKS)	Hukum Perdata (3 SKS)	Hukum Adat (2 SKS)
Bahasa Indonesia (3 SKS)	Tarikh Tasyri' (2 SKS)	Hukum Pidana (2 SKS)	Filsafat Hukum Islam (2 SKS)
Studi Islam (2 SKS)	Fiqh Ibadah (3 SKS)	Hadis Siyasah (4 SKS)	Metodologi Penelitian Hukum (3SKS)
Bahasa Arab (3 SKS)	Dasar-Dasar Politik (2 SKS)	Tafsir Ayat Siyasah (4 SKS)	Fiqh Munakahah (2 SKS)
Bahasa Inggris (3 SKS)	Hukum Tata Negara (2 SKS)	Fiqh Muqaranah (2 SKS)	Fiqh Mawaris (2 SKS)
Pengantar Ilmu Hukum (3SKS)	Fiqh Muamalah (2 SKS)	Fiqh Siyasah (2 SKS)	Hukum Administrasi Negara (2 SKS)
Tahsinul Quran (2 SKS)	Fiqh Jinayah (2 SKS)	Metodologi Penelitian (3 SKS)	Hukum Lingkungan (2 SKS)
	Literasi Digital (2 SKS)		Teori dan Hukum Konstitusi (2 SKS)
			Sosiologi dan Antropologi Hukum (2 SKS)
			Perbandingan Hukum Tata Negara (2 SKS)

**20 SKS DAPAT DIAMBIL DI
PRODI LAIN**

SEMESTER V	SEMESTER VI	SEMESTER VII	SEMESTER VIII
21 SKS	20 SKS	13 SKS	6 SKS
Hukum Acara Perdata (4 SKS)	Kuliah Kerja Nyata (KKN) (4 SKS)	Advokasi (3 SKS)	SKRIPSI (6 SKS)
Hukum Acara Pidana (3 SKS)	Hukum Pemerintahan Daerah (3 SKS)	Etika Profesi Hukum (2 SKS)	
Hukum Acara Peradilan Tata Usaha Negara (3 SKS)	Hukum Zakat dan Pajak (2 SKS)	Pemikiran Politik Islam Klasik dan Kontemporer (3 SKS)	

Ilmu dan Teknik Perundang-Undangan (3 SKS)	Manajemen Pemerintahan (2 SKS)	Digital Enterprenership (3 SKS)	
Hukum Agraria (2 SKS)	Fiqh Keindonesiaan (2 SKS)	Bahtsul Kitab as-Siyasah (2 SKS)	
Praktik Peradilan Semu (2 SKS)	Politik Hukum (2 SKS)		
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) (3 SKS)	Hukum Keuangan Negara (2 SKS)		
	Siyasah Syar'iyah (3 SKS)		

g.Kurikulum Program Studi Hukum Tata Negara Islam (Siyasah Syar'iyah) Fakultas Syariah Uin Fas Bengkulu

SEBARAN KURIKULUM

NO	KODE	MATAKULIAH	SEMESTER	KETERANGAN	SKS
1	NAS-110201	Pancasila	I	WAJIB	2
2	NAS-110202	Pendidikan kewarganegaran	I	WAJIB	2
3	NAS-110303	Bahasa indonesia	I	WAJIB	3
		JUMLAH SKS			7
1	UIN-110201	Studi islam	I	WAJIB	2
2	UIN-110302	Bahasa arab	I	WAJIB	3
3	UIN-110303	Bahasa inggris	I	WAJIB	3
		JUMLAH SKS			8
1	SYA-210201	Ilmu Tauhid	II	WAJIB	2
2	SYA-210202	Akhlak Tasawuf	II	WAJIB	2
3	SYA-210203	Tarikh Tasyri'	II	WAJIB	2
4	SYA-210304	Fiqh Ibadah	II	WAJIB	3
5	SYA-310405	Ushul Fiqh	III	WAJIB	4
6	SYA-410306	Qawaid Fiqhiyah	IV	WAJIB	3
7	SYA-110307	Pengantar Ilmu Hukum	I	WAJIB	3
8	SYA-310308	Hukum Perdata	III	WAJIB	3
9	SYA-310209	Hukum Pidana	III	WAJIB	2
10	SYA-410210	Hukum Adat	IV	WAJIB	2
11	SYA-110211	Tahsinur Qur'an	I	WAJIB	2
		JUMLAH			28

NO	KODE	MATAKULIAH	SEMESTER	KETERANGAN	SKS
1	HTN-210201	Fiqh Muamalah	II	WAJIB	2
2	HTN-410202	Fiqh Munakahah	IV	WAJIB	2
3	HTN-410203	Fiqh Mawaris	IV	WAJIB	2
4	HTN-310204	Fiqh Muqaranah	III	WAJIB	2
5	HTN-210205	Fiqh Jinayah	II	WAJIB	2
6	HTN-310206	Fiqh Siyasah	III	WAJIB	2
7	HTN-610207	Fiqh Keindonesiaan	VI	WAJIB	2
8	HTN-310408	Hadis Siyasah	III	WAJIB	4
9	HTN-310409	Tafsir Ayat Siyasah	III	WAJIB	4
10	HTN-410210	Filsafat Hukum Islam	IV	WAJIB	2
11	HTN-610311	Siyasah Syar'iyah	VI	WAJIB	3
12	HTN-710212	Bahtsul Kitab as-Siyasah	VII	WAJIB	2
13	HTN-710313	Pemikiran Politik Islam Klasik dan Kontemporer	VII	WAJIB	3
14	HTN-210214	Dasar-Dasar Politik	II	WAJIB	2
15	HTN-210215	Hukum Tata Negara	II	WAJIB	2
16	HTN-410216	Hukum Administrasi Negara	IV	WAJIB	2
17	HTN-410217	Hukum Lingkungan	IV	WAJIB	2
18	HTN-410218	Teori dan Hukum Konstitusi	IV	WAJIB	2
19	HTN-410219	Sosiologi dan Antropologi Hukum,	IV	WAJIB	2
20	HTN-420220	Perbandingan Hukum Tata Negara	IV	PILIHAN	2
21	HTN-510221	Hukum Agraria	V	WAJIB	2
22	HTN-610322	Hukum Pemerintahan Daerah	VI	WAJIB	3
23	HTN-620223	Hukum Zakat dan Pajak,	VI	PILIHAN	2

NO	KODE	MATAKULIAH	SEMESTER	KETERANGAN	SKS
24	HTN-620224	Manajemen Pemerintahan,	VI	PILIHAN	2
25	HTN-610225	Politik Hukum	VI	WAJIB	2
26	HTN-620226	Hukum Keuangan Negara	VI	PILIHAN	2
27	HTN-710327	Advokasi	VII	WAJIB	3
28	HTN-710228	Etika Profesi Hukum	VII	WAJIB	2
29	HTN-210329	Literasi Digital	II	WAJIB	3
30	HTN-710330	Digital Enterprenership	VII	WAJIB	3
31	HTN-310331	Metodologi Penelitian	III	WAJIB	3
32	HTN-410332	Metodologi Penelitian Hukum	IV	WAJIB	3
33	HTN-510433	Hukum Acara Perdata	V	WAJIB	4
34	HTN-510334	Hukum Acara Pidana	V	WAJIB	3
35	HTN-510335	Hukum Acara Peradilan Tata Usaha Negara	V	WAJIB	3
36	HTN-510336	Ilmu dan Teknik Perundang-Undangan	V	WAJIB	3
37	HTN-510337	Praktik Peradilan Semu	V	WAJIB	3
38	HTN-510338	Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	V	WAJIB	3
39	HTN-610439	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	VI	WAJIB	4
40	HTN-810640	Skripsi	VIII	WAJIB	6
		JULMLAH SKS			105

TOTAL MATA KULIAH : 57

TOTAL SKS : 148

AGIHAN MATA KULIAH HTN-I (SIYASAH SYAR'ITYAH)

SEMESTER I

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	NAS-110201	Pancasila	2
2	NAS-110202	Pendidikan Kewarganegaraan	2
3	NAS-110303	Bahasa Indonesia	3
4	UIN-110201	Studi Islam	2
5	UIN-110302	Bahasa Arab	3
6	UIN-110303	Bahasa Inggris	3
7	SYA-110307	Pengantar Ilmu Hukum	3
8	SYA-110211	Tahsinul Quran	2
		JUMLAH	20

SEMESTER II

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	SYA-210201	Ilmu Tauhid	2
2	SYA-210202	Alkhilak Tasawuf	2
3	SYA-210203	Tarikh Tasyri'	2
4	SYA-210304	Fiqh Ibadah	3
5	HTN-210214	Dasar-Dasar Politik	2
6	HTN-210215	Hukum Tata Negara	2
7	HTN-210201	Fiqh Muamalah	2
8	HTN-210205	Fiqh Jinayah	2
9	HTN-210329	Literasi Digital	3
		JUMLAH	20

SEMESTER III

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	SYA-310405	Ushul Fiqh	4
2	SYA-310308	Hukum Perdata	3
3	SYA-310209	Hukum Pidana	2
4	HTN-310408	Hadis Siyasah	4
5	HTN-310409	Tafsir Ayat Siyasah	4
6	HTN-310204	Fiqh Muqaranah	2
7	HTN-310206	Fiqh Siyasah	2
8	HTN-310331	Metodologi Penelitian	3
		JUMLAH	24

SEMESTER IV

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	SYA-410306	Qawaid Fiqiyah	3
2	SYA-410210	Hukum Adat	2
3	HTN-410210	Filsafat Hukum Islam	2
4	HTN-410332	Metodologi Penelitian Hukum	3
5	HTN-410202	Fiqh Munakahah	2
6	HTN-410203	Fiqh Mawaris	2
7	HTN-410216	Hukum Administrasi Negara	2
8	HTN-410217	Hukum Lingkungan	2
9	HTN-410218	Teori dan Hukum Konstitusi	2
10	HTN-410219	Sosiologi dan Antropologi Hukum	2
11	HTN-420220	Perbandingan Hukum Tata Negara	2
		JUMLAH SKS	24

SEMESTER V: MAGANG MBKM

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	HTN-510433	Hukum Acara Perdata	4
2	HTN-510334	Hukum Acara Pidana	3
3	HTN-510335	Hukum Acara Peradilan Tata Usaha Negara	3
4	HTN-510336	Ilmu dan Teknik Perundang-Undangan	3
5	HTN-510221	Hukum Agraria	2
6	HTN-510337	Praktik Peradilan Semu	3
7	HTN-510338	Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	3
		JUMLAH SKS	21

SEMESTER VI: KKN TEMATIK

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	HTN-610439	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	4
2	HTN-610322	Hukum Pemerintahan Daerah	3
3	HTN-620223	Hukum Zakat dan Pajak,	2
4	HTN-620224	Manajemen Pemerintahan	2
5	HTN-610207	Fiqh Keindonesiaan	2
6	HTN-610225	Politik Hukum	2
7	HTN-620226	Hukum Keuangan Negara,	2
8	HTN-610311	Siyasah Syar'iyah (Dusturiyah, Dauliyah, idariyah, Maliyah, Harbiyah)	3
		JUMLAH SKS	20

SEMESTER VII

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	HTN-710327	Advokasi	3
2	HTN-710228	Etika Profesi Hukum	2
3	HTN-710313	Pemikiran Politik Islam Klasik dan Kontemporer	3
4	HTN-710330	Digital Enterprenership	3
5	HTN-710212	Bahtsul Kitab as-Siyasah	2
		JUMLAH SKS	13

SEMESTER VIII

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	HTN-810640	Skripsi	6
		JUMLAH SKS	6

h. Sumber Daya Manusia (SDM) Program Studi Hukum Tatanegara Islam (Siyasah Syar'iyah) Fakultas Syariah UIN Fas Bengkulu

No	Nama Dosen	Pendidikan Pasca Sarjana		Bidang Keahlian	Jabatan Akademik	Sertifikat Pendidik Profesional	Sertifikat Kompetensi	Mata Kuliah
		Magister	Doktor					
1	Prof. Dr. H. Sirajuddin M. M.Ag., M.H.	Hukum Islam Ilmu Hukum	Studi Islam	Fiqh Siyasah	Guru Besar	Ilmu Tafsir	-	Perbandingan Fiqh Siyasah Pemikiran Politik Islam Klasik dan Kontemporer
2	Prof. Dr. Imam Mahdi, S.H., M.H.	Ilmu Hukum	Ilmu Hukum	HAN	Lektor Kepala	HAN	Advokat	Hukum Tata Negara Hukum Perencanaan Pembangunan Metode Penelitian Hukum
3	Prof. Dr. Khairudin wahid, M.Ag	Studi Islam	Studi Islam	Ilmu Fiqih Muamalah	Lektor Kepala	Ilmu Fiqih Muamalah	Pendamping Produk Halal	Metode Penelitian Hukum
4	Dr. H. John Kenedi, S.H., M.Hum	Ilmu Hukum	Ilmu hukum	Hukum Perdata	Lektor Kepala	Ilmu Hukum Perdata	-	Pengantar Ilmu Hukum Pengantar Hukum Indonesia
5	Dr. Fatimah yunus, MA	Hukum Islam	Hukum Keluarga Islam	hukum Keluarga Islam	Lektor Kepala	Ilmu Falak	-	Fiqh Ibadah

No	Nama Dosen	Pendidikan Pasca Sarjana		Bidang Keahlian	Jabatan Akademik	Sertifikat Pendidik Profesional	Sertifikat Kompetensi	Mata Kuliah
		Magister	Doktor					
6	Mas ril, S.H., M.H.	Ilmu Hukum	-	Ilmu Hukum Acara Pidana	Lektor Kepala	Ilmu Hukum Acara Pidana	Advokat	Hukum Pidana Hukum Acara Pidana
7	Dr.Toha Andiko, M.Ag	Pengkajian Islam Syariah	Pengkajian Islam Syariah	Syariah	Lektor Kepala	Syariah	Mediator	Tarikh Tasyri Qawaid Fiqiah
8	Dr. Yusmita, M.Ag	Muamalah Jinayah	Hukum Keluarga Islam	Ilmu Fiqih	Lektor Kepala	Ilmu Fiqih	Mediator	Fiqh Muamalah
9	Dr. Rohmadi, MA	Hukum Islam	Hukum Islam	Ilmu Fiqih Munakah	Lektor Kepala	Ilmu Fiqih Munakah	-	Fiqh Muamalah Qawaid Fikiah
10	Dr. Zurifah Nurdin, M.Ag	Pengkajian Islam Syariah	Hukum Keluarga Islam	Ushul Fiqih	Lektor Kepala	Ushul Fiqih	-	Hadist Ibadah Hadis Munaqahat
11	Dr. Miinuddin, S.Sos., M.K.M	Ilmu Kesehatan	Ilmu Politik	Ilmu Politik	Lektor	Ilmu Politik	-	Ilmu Negara Dasar-Dasar Ilmu Politik Pancasila
12	Dr. Miti yarmunida, M.Ag	Pengkajian Islam	Hukum Keluarga	Hukum Eekonomi	Lektor	Hukum Eekonomi Syariah	Asesor BKD Kemendikbud	Fiqh Muamalah

No	Nama Dosen	Pendidikan Pasca Sarjana		Bidang Keahlian	Jabatan Akademik	Sertifikat Pendidik Profesional	Sertifikat Kompetensi	Mata Kuliah
		Magister	Doktor					
		Syariah	Islam	Syariah			Auditor	
13	Dr . Iim fahimah, Lc., MA	Pengkajian Islam Syariah	Hukum Keluarga Islam	Pendidikan Agama Islam	Lektor	Pendidikan Agama Islam	PPWK	Qawaid fikiah
14	Ismail jalili, Ph.D	Fiqh Dan Ushul Al-Fiqih	Islamic Studies	Ilmu Qowaidul Fiqihyah	Lektor	Ilmu Qowaidul Fiqihyah	-	Siyasah Idariah Perbandingan Fikih siyasah Fiqh Siyasah
15	Fauzan, S.Ag., M.H.	Ilmu Hukum	-	Sosiologi Hukum	Lektor	Sosiologi Hukum	-	Hukum Adat Sosiologi Hukum
16	Ade Kosasih, S.H., M.H.	Ilmu Hukum	-	HAN	Lektor	HAN	Advokat	Hukum Administrasi Negara Hukum Acara Peradilan Tata Usaha Negara
17	Wahyu Abdul Jafar, M.H.I.	Hukum Islam	-	Fiqh	Lektor	Fiqh	Pendamping Produk Halal	Ushul Fiqh Tarikh Tasyri
18	Ferri Susanto, M.Pd.	Manajemen	-	B. Inggris	Lektor	-	-	Bahasa Inggris Metode Penelitian

No	Nama Dosen	Pendidikan Pasca Sarjana		Bidang Keahlian	Jabatan Akademik	Sertifikat Pendidik Profesional	Sertifikat Kompetensi	Mata Kuliah
		Magister	Doktor					
19	Etry Mike, M.H	Ilmu Hukum	-	Hukum Perdata	Lektor	-	-	Hukum Perdata Hukum Agraria
20	Aneka Rahma, S.Sy., M.H.	HTN	-	Fiqh Siyasah	Lektor	-	-	Hadist Siyasah Pemikiran Politik Islam Klasik dan Kontemporer Siyasah Dusturiyah Siyasah Idariyah
21	Ifansyah Putra, M.Sos.	Hukum Islam	-	Siyasah	Lektor	-	-	Pancasila Etika Politik Islam Siyasah Idariyah Siyasah Dauliyah

B. Strategi Perencanaan Dan Pengembangan Media Ajar Ilmu Politik Dan Siyasah Berbasis Capaian Pembelajaran Lulusan Pada Program Studi Hukum Tatanegara Islam (Siyasah Syar'iyah) Fakultas Syariah UIN Fas Bengkulu

- a. Rencana Strategis Program Studi Hukum Tatanegara Islam (Siyasah Syar'iyah) Fakultas Syariah UIN Fas Bengkulu

Proses pengembangan media ajar ilmu politik dan siyasah berbasis capaian pembelajaran lulusan dalam penelitian ini sesuai dengan prosedur yang digunakan, yaitu mengikuti prosedur yang terdapat dalam tabel berikut :

No	Tahapan Pengembangan	Kegiatan Peneliti
	Penelitian dan Pengumpulan Informasi	1. Menganalisis Kebutuhan 2. Mengidentifikasi Masalah
	Perencanaan	1. Mengidentifikasi aspek-aspek yang terdapat pada Kurikulum 2. Mengidentifikasi jenis-jenis materi pembelajaran 3. Memetakan materi media ajar 4. Memilih materi media ajar 5. Memilih Jenis Materi 6. Memilih Sumber Media Ajar
	Pengembangan Produk	Mendesain prototype media ajar : Laboratorium Politik dan Siyasah
	Uji Coba Validitas Produk	1. Uji validitas instrumen produk Pengembangan 2. Uji validitas produk pengembangan
	Revisi Produk	Merevisi produk sesuai dengan masukan dan saran-saran ahli
	Uji Coba Praktikalitas Produk	Melakukan uji praktikalitas produk media ajar Laboratorium Politik dan Siyasah

- b. Laboratorium Politik Sebagai Pengembangan Media Ajar Ilmu Politik Dan Siyasah